

**PERANAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN
BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN, JAWA
TENGAH**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Dwika Noriski
Nomor Mahasiswa : 20313207
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

2024

HALAMAN JUDUL

Peranan Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di
Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1
Program Studi Ekonomi Pembangunan,
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Dwika Noriski
Nomor Mahasiswa : 20313207
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam Tindakan plagiasi yang dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Februari 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and the alphanumeric code 'BF40DALX042848767'.

Dwika Noriski

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Peranan Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di
Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah

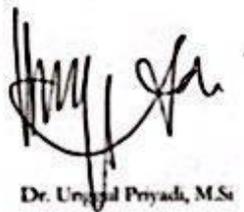
Nama : Dwika Notiski
Nomor Mahasiswa : 20313207
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 01 Februari 2024

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

1/2 2014
a.c.c
upam



Dr. Uripud Priyadi, M.Si

PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/diuji dan disahkan untuk
memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Strata 1 pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Nama : Dwika Noriski
Nomor Mahasiswa : 20313207
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 2024

Disahkan oleh,

Pembimbing Skripsi : Dr. Unggul Priyadi, M.Si
Penguji : Suharto, SE., M.Si.

Mengetahui Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin S.E.,M.Si., Ph.D

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT' atas karunia-Nya, skripsi ini selesai dengan baik.

Sebagai suri tauladan bagi semua makhluk yang hidup di Bumi, junjungan kita Nabi Muhammad SAW selalu diberi salam dan shalawat.

Penulis memberikan karya ini kepada orang-orang yang berharga dalam hidupnya.

Untuk Papa, Mama, dan mba yang selalu mendukung, membimbing, mendoakan, dan menasehati anaknya dan adiknya dengan baik Mereka mendorong penulis untuk berusaha sebaik mungkin.

Penulis berterima kasih kepada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia karena memberinya banyak pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman tentang arti perjuangan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatub

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberi saya petunjuk, semangat, dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi berjudul "Peranan Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah" sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana jenjang Strata 1 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Berbagai hambatan dan kesulitan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari persiapan sampai penyelesaian penulisan, namun skripsi ini dapat diselesaikan karena penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak dan dukungan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan ketulusan yang mendalam penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan yang dilimpahkan-Nya kepada penulis selama menulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Papa Suyatin, Mama Suliyani dan Mba Raditya Noriski tercinta yang selalu memberikan doa, kehangatan, kasih sayang, dukungan baik moral maupun materil yang tiada henti sejak masih dalam kandungan sampai berhasil menyelesaikan studi di jenjang Universitas.
3. Bapak Dr. Unggul Priyadi, M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing skripsi dari awal hingga akhir. Penulis sangat berterima kasih atas semua informasi, pengetahuan, dan saran yang diberikan kepadanya.
4. Bapak Drs. Akhsyim Afandi, MA.Ec., Ph.D.. Dosen Pembimbing Akademik selalu yang membantu dan memberi masukan terhadap kegiatan akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Abdul Hakim., S.E., M.Ec.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

6. Bapak Johan Arifin S.E.,M.Si., Ph.D., CfrA, CertIPSAS. selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Keluarga yang senantiasa selalu mendoakan, memberi dukungan, bimbingan dan doa demi kelancaran penyelesaian penelitian penulis.
8. Teman-teman kuliah seperjuangan yang selalu memberi dukungan dan selalu memberi semangat Muhammad Walian, Fachri Meidifianto, Rafi Evan Adi, Fahmi Aulia Rahman, Ivandeer Daffa, Raihan Maulana, Ahmad Raihan, Baiquni, Ferlita Putri, Nabila Agsah, Fahmil Mubarokh, Ikhdha Muharimatul, Razni Medha dan untuk teman-teman angkatan yang selalu menemani serta menjadi pendengar setia penulis di dalam maupun di luar bangku kuliah.
9. Selain itu, penulis sangat berterima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu proses penelitian dan penyusunan skripsi ini berjalan lancar. Penulis tidak dapat menyebutkan semua pihak ini satu per satu.
10. Terakhir, untuk diri sendiri. Dwika Noriski Saya ingin mengucapkan terima kasih atas dukunganmu sejauh ini. Terima kasih karena terus berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai saat ini, meskipun terkadang merasa putus asa tentang apa yang telah diri sendiri lakukan dan belum berhasil. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah di tahun ini. Tidak peduli seberapa sulit proses penyusunan skripsi ini, kamu telah menyelesaikannya dengan maksimal dan sempurna. Ini adalah pencapaian yang patut dirayakan. Dwika, berbahagialah selalu di mana pun kamu berada. Mari kita merayakan apa yang kurang dan lebih dari dirimu.

Akhirnya, penulis dengan rendah hati berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang yang membutuhkannya dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang. Mereka menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, jadi penulis dengan rendah hati mengharapkan saran.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 01 Februari 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'D' followed by a series of loops and a horizontal line extending to the right.

Dwika Noriski

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN.....	iv
PENGESAHAN UJIAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Sistematika Penelitian.....	4
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1. Kajian Pustaka.....	6
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1 Pemerintah Desa.....	10
2.2.2 Landasan Dasar Hukum BUMDes.....	11
2.2.3 Konsepsi BUMDes.....	11
2.2.4 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.2.5 Tenaga Kerja	13
2.2.6 Potensi Asli Desa	14
2.3. Kerangka Penelitian.....	15
BAB III	17
METODE PENELITIAN	17
3.1. Jenis Penelitian.....	17

3.2.	Lokasi Penelitian	17
3.3.	Jenis dan Sumber Data	18
3.4.	Teknik Sampling	18
3.5.	Informan.....	19
3.6.	Uji Keabsahan Data	20
3.7.	Metode Pengumpulan Data	21
3.8.	Teknik dan Analisis Data.....	22
BAB IV		24
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		24
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	24
4.1.1.	Gambaran Umum Kecamatan Buluspesantren	24
4.1.2.	Gambaran Umum BUMDes Rejomulyo.....	25
4.1.3.	Gambaran Umum BUMDes Berkarya	26
4.1.4.	Gambaran Umum BUMDes Sri Rejeki	27
4.1.5.	Gambaran Umum Informan Penelitian	28
4.1.6.	Text Search Query	29
4.2.	Peranan Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa	30
4.2.1.	Pengelolaan BUMDes Rejomulyo Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa	30
4.2.2.	Pengelolaan BUMDes Berkarya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa.....	33
4.2.3.	Pengelolaan BUMDes Sri Rejeki dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa.....	37
4.3.	Peranan Bumdes Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen	39
4.3.1.	Peranan BUMDes Rejomulyo Dalam Penyerapan Tenaga Kerja.....	39
4.3.2.	Peranan BUMDes Berkarya Dalam Penyerapan Tenaga Kerja	43
4.3.3.	Peranan BUMDes Sri Rejeki Dalam Penyerapan Tenaga Kerja.....	45
BAB V		49
KESIMPULAN DAN SARAN		49
1.1.	Kesimpulan.....	49
1.2.	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		51

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu	6
Table 4.1 Poin Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Rejomulyo.....	32
Table 4.2 Poin Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Berkarya	35
Table 4.3 Poin Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Sri Rejeki.....	38
Table 4.4 Poin Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Rejomulyo	41
Table 4.5 Poin Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Berkarya.....	44
Table 4.6 Poin Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Sri Rejeki.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa	10
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 4. 1 Gambaran Informasi Penelitian.....	28
Gambar 4. 2 Kata Kunci Responden.....	29
Gambar 4. 3 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Rejomulyo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa.....	30
Gambar 4. 4 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Berkarya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa.....	34
Gambar 4. 5 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Sri Rejeki dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa.....	37
Gambar 4. 6 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Rejomulyo dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja.....	40
Gambar 4. 7 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Berkarya dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja.....	43
Gambar 4. 8 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Sri Rejeki dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Hasil Penelitian.....	54
LAMPIRAN II Pedoman Wawancara	71
LAMPIRAN III Dokumentasi	73

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Berlokasi di Desa Tambakrejo, Desa Ampih, kemudian Desa Klapasawit di Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Metode Analisis data menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif, Teknik analisis data dilakukan yaitu, reduksi data, penyajian data, pengolahan data menggunakan software NVIVO 12, dan penarikan kesimpulan. Sembilan informan terlibat dalam dilakukannya penelitian ini, dengan tiga informan kunci, tiga informan utama, serta tiga informan pendukung, menggunakan observasi serta wawancara sebagai teknik penelitian. Penelitian ini menganalisis peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi warga desa dan penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unit usaha milik BUMDes memiliki peran dalam memajukan kesejahteraan Masyarakat desa dan kemajuan BUMDes itu sendiri. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa pengelolaan BUMDes mampu meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan, sementara itu pada aspek penyerapan tenaga kerja BUMDes Berkarya di Desa Ampih yang memiliki peran yang besar pada penyerapan tenaga kerja. Peningkatan kinerja BUMDes dapat dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan pihak luar untuk lebih memaksimalkan hasil unit usaha.

Kata Kunci: BUMDes, Perekonomian, Unit Usaha, Tenaga kerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Demi mencapai target nasional berdasarkan Pembukaan UUD 1945, Pembangunan merupakan metode untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah, bangsa, dan negara. Desa tentunya memiliki peran yang dikatakan penting terkait pembangunan nasional, mengingat mayoritas penduduk Indonesia bertempat tinggal di desa sehingga sangat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap target mencapai stabilitas nasional. (Agung Gunanto, EY, Arianti, F., Kushartono, EV, dan Darwanto, D., 2016).

Desa terletak pada sub-wilayah, kabupaten, atau provinsi. Pernyataan menjadikan desa sebagai tempat tinggal masyarakat karena struktur kenegaraan yang paling bawah. Dalam pembangunan Indonesia, desa terkadang dikaitkan dengan keterbelakangan, kemiskinan, pembangunan ekonomi dan tanpa disadari hal tersebut merupakan salah satu penyebab terhambatnya pembangunan negara. Usaha-usaha di pedesaan terutama berkaitan dengan bidang pertanian dan peternakan karena menimbulkan pengangguran sementara sehingga menyebabkan masyarakat menjadi kurang produktif dan tidak menggunakan waktunya untuk kegiatan lain yang bermanfaat. (KHOSYI, Y. A. 2022)

Peran pemerintah pedesaan dalam merancang perubahan merupakan rintangan yang terkadang masih lama terselesaikan dalam sistem administrasi pemerintahan desa baik pada masa orde lama, orde baru, maupun masa reformasi. Biasanya, berdasarkan perkembangan sebelumnya, keterlambatan dan hambatan dalam pembangunan desa terjadi dikarenakan potensi sumber daya manusia yang rendah dan perspektif aparatur desa tentang menjalankan tugas pokok dan fungsinya kemudian kebebasan serta tugas pemerintahan desa, kurangnya sarana, pelayanan, prasarana, terpinggirkan desa, kurangnya sumber daya. (Tindi, S. A. 2015)

Pembangunan nasional merupakan upaya peningkatan perekonomian masyarakat secara merata dan menyeluruh. Jika ekonomi bermasyarakat adil dan global akan berdampak baik terhadap perekonomian regional dan nasional. Menurut Undang-Undang Desa (UU No. 6 Tahun 2014), desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai

batas wilayah dan berwenang mengendalikan dan mengurus urusan umum, kepentingan masyarakat setempat untuk kepentingan umum. asal usul dan kepentingan masyarakat setempat. hak tradisional dan/atau hak yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia (NKRI). Pengelola kota dan desa berupaya mengembangkan sumber daya alam dan manusia untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. (Anggraeni, M. R. R. S. 2016)

Pemerintah Republik Indonesia membekali desa dengan uang yang disebut dana desa, setelah itu digunakan oleh pemerintah pedesaan, seperti dengan membentuk Badan usaha yang dimiliki oleh desa, demi meningkatkan standar ekonomian warga. Badan usaha yang milik desa (BUMDes) yaitu organisasi bertujuan untuk menjalankan sumber daya ekonomi serta mengeksplorasi kemungkinan lebih di desa. Guna hal ini untuk memberikan sejumlah manfaat bagi masyarakat pedesaan, oleh karena itu masyarakat hendaknya bekerjasama dengan BUMDes dalam pemasaran personel, pengelolaan lahan pertanian dan lain sebagainya. Selanjutnya BUMDes dapat menciptakan usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Lebih lanjut, badan usaha milik desa (BUMDes) didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi desa, meningkatkan pendapatan utama desa, memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar, dan meningkatkan pengelolaan potensi desa.

Pembentukan BUMDes diharapkan mampu mewujudkan pembangunan ekonomi dan pemerataan di tanah air. Terbentuknya badan usaha milik desa (BUMDes) akan memudahkan akses kepada dukungan kredit dalam bentuk pembiayaan usaha sehingga dapat mengurangi kemiskinan. (Gayo, S. B., Erlina, E., & Rujman, R. 2020)

Berdasarkan PERMENDES Tahun 2015 tentang Pembentukan, Pengelolaan, Penatausahaan, dan Pembubaran Unit Usaha Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Keimigrasian Nomor 4, BUMDes didirikan berdasarkan maksud dan tujuan didirikannya BUMDes:

1. Mengubah perekonomian desa.
2. Memprediksi aset untuk kemakmuran warga desa.
3. Memperkuat upaya warga untuk mengelola potensi perekonomian pedesaan.
4. Menyusun rencana kerjasama usaha antar desa
5. Mmenciptakan kesempatan pasar dan mendukung kebutuhan warga akan pelayanan warga

6. Terbukanya lapangan kerja.
7. Meningkatkan kesejahteraan umum melalui peningkatan pelayanan publik, pertumbuhan dan pemerataan perekonomian desa.
8. Meningkatkan pendapatan warga pedesaan dan pendapatan asli desa

Dengan harapan BUMDes mampu mengelola kegiatan ekonomi pedesaan dan berfungsi sebagai perkantoran serta institusi komersial dan sosial. Sebagai lembaga sosial, BUMDes mendukung kepentingan bermasyarakat dengan memberikan kontribusi di pengadaan layanan sosial, dan seperti organisasi komersial berupaya meningkatkan pendapatan desa dengan keuntungan. (Lauhu, B., Dja, R.M., & S0s0da, A. 2020)

Kecamatan Buluspesantren terdiri dari 21 desa/kelurahan yaitu, Sangubanyu, Arjowinangun, Ampih, Jogopaten, Kloposawit, Ayamputh, Setrojenar, Breng, Banjursasar, Indasari, Buluspesantren, Banjumukadan, Waluyo, Bocor, Madurtno, Ambakumolo, Rantewringin, Tambakrejo, Sidomoro, Tanjungrejo, dan Tanjungsari. Dari dua puluh satu desa yang berlokasi pada Kecamatan Buluspesantren semua memiliki badan usaha milik desa (BUMDes). Namun, ada beberapa BUMDes yang tidak dikelola dengan baik di masing-masing desa. Di Kecamatan Buluspesantren, rata-rata BUMDes terdapat usaha pertanian sebagai prioritas di desa dan kecamatan.

Harapan dari pemerintah terbentuknya BUMDes untuk mengubah ekonomi warga pedesaan melalui menaikkan pendapatan asli desa (PADes). Ditambah lagi, BUMDes dapat memanfaatkan pengelolaan potensi desa dengan baik dan dapat membantu mengurangi masalah ketenagakerjaan yang sejak dulu sulit dituntaskan. Hal tersebut dilakukan untuk mengimbangi perkembangan serta populasi usia muda yang mulai bergabung dengan pasar tenaga kerja, jika perluasan penyerapan tenaga kerja dilakukan diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran (ZAKIATI, S. 2016)

Mengingat betapa pentingnya peranan BUMDes untuk pertumbuhan perekonomian masyarakat pedesaan, bisa melalui segi efisiensi maupun manajemen penyerapan tenaga kerja, maka diadakan penelitian lebih lanjut terhadap beberapa BUMDes di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Jawa Tengah yang berjudul penelitian “**Peranan BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah**”

1.2. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang pembahasan yang dibicarakan, diperoleh rumusan masalah yaitu, apa peran BUMDes dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Melakukan kajian peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen.
2. Melakukan analisis peranan BUMDes dalam penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen.

1.4. Manfaat Penelitian

Penemuan yang menjadi ambisi dari penelitian ini dapat menguntungkan bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini karena mereka akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang topik penelitian serta pengetahuan tentang bagaimana menerapkan pengetahuan ini dalam konteks BUMDes untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Kajian ini bermanfaat bagi pemerintah karena menunjukkan betapa pentingnya peranan BUMDes untuk meningkatkan ekonomi warga desa. Lebih lanjut, penelitian ini juga dapat dijadikan acuan pemerintah ketika merencanakan program terkait BUMDes.

3. Bagi Pengelola BUMDes

Menurut temuan penelitian diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan, memungkinkan perbandingan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan menjadi landasan bagi penelitian-penelitian baru.

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam pendahuluan penelitian ini memaparkan penjelasan terkait pentingnya penelitian. Kemudian dituliskan di dalam latar belakang topik yang akan diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini menjelaskan terkait kajian pustaka yaitu penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian ini, tetapi diteliti dengan peneliti yang berbeda. Penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam menemukan teori-teori apa saja yang dapat digunakan di bagian landasan teori pada penelitian ini. Terakhir, pada bab dua ini menunjukkan kerangka pikir penelitian ini.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini mendeskripsikan jenis penelitian dan lokasi penelitian, serta jenis data yang dipergunakan, serta sumbernya. Ini juga menjelaskan metode pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, serta uji kebenaran data yang dipakai.

BAB IV: Hasil dan Analisis

Bab ini mendeskripsikan hasil penelitian serta menganalisis yang telah diolah peneliti terkait penelitian ini.

BAB V: Penutup

Pada bab tersebut membahas terkait kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian. Pada bagian kesimpulan memuat deskripsi serta evaluasi yang didapatkan melalui hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang disampaikan secara padat dan tepat. Sedangkan masukan memuat rekomendasi atau masukan dari peneliti untuk pembaca hasil penelitian ini, atau calon peneliti selanjutnya yang akan membuat penelitian dengan tema yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan prinsip yang sudah ada dan penelitian atau saran-saran dari penelitian sebelumnya sebagai acuan. Kajian pustaka ini digunakan untuk meninjau penelitian sebelumnya dan dapat digunakan sebagai referensi. Penelitian ini menggunakan bukti peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan sebagai bahan pendukung ulasan. Berikut merupakan tabel kajian pustaka:

Table 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	I Kadek Darwita & Dewa Nyoman Redana (2018) Deskriptif Kualitatif Peranan Badan usaha milik desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng	Perencanaan pembangunan Desa Tejakula untuk memberdayakan BUMDes Teja Kusuma dengan tujuan utama mengurangi pengangguran dan berpotensi bertindak sebagai stabilisator, innovator, modernisator, pelopor, dan pelaksana. Secara keseluruhan, proses ini telah berjalan dengan baik.	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, lokasi penelitian, tujuan penelitian dan konsepsi BUMDes. Namun, persamaannya adalah menganalisis peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian.

2	<p>Annisa Khurniatul Jannah (2022). Deskriptif Kualitatif Peranan BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul</p>	<p>Hasil penelitian Annisa menunjukkan bahwa kerjasama BUMDes dengan UMKM yang ada di desa berhasil dikelola dengan baik, yang menghasilkan peningkatan ekonomi masyarakat desa. Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki peran BUMDes dalam mengurangi urbanisasi di semua Desa yang ada di Kecamatan tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa satu-satunya BUMDes yang memiliki peran tersebut adalah Desa Bejiharjo.</p>	<p>Penelitian milik Annisa ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana penyerapan tenaga kerja yang ada di Desa tersebut yang tentunya menjadi perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Selain itu, perbedaan lain berada pada objek dan lokasi penelitian. Sedangkan analisis peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa menjadi persamaan.</p>
3	<p>Samadi, Arrafiqur Rahman & Afrizal (2015) Deskriptif Kualitatif Peranan Badan usaha milik desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)</p>	<p>Studi Samadi menunjukkan bahwa hanya pengguna dana BUMDes, khususnya di sektor perdagangan pecah belah, perdagangan gorengan, perdangan kelontong, perkebunan kelapa sawit, dan bidang jasa, akan mengalami peningkatan ekonomi.</p>	<p>Penelitian ini memiliki persamaan dalam menganalisis peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian. Namun, berbeda pada objek, lokasi, dan tujuan penelitian. Dalam penelitian Samadi menganalisis terkait peran BUMDes dalam pengembangan penyerapan tenaga kerja di Desa.</p>

4	<p>Yunia Rahayu Ningsih, Sofyan Budiarto & Sulastri Isminingsih (2019)</p> <p>Deskriptif Kualitatif</p> <p>Peran Bumdes Dalam Penguatan Ekonomi Desa Sukaratu Kabupaten Serang, Banten</p>	<p>Penelitian tersebut menyatakan bahwa eksistensi BUMDes Ratu Harapan memiliki peran sebagai pencipta inovasi dan variasi usaha yang dilakukan BUMDes dalam mengelola potensi desa di bidang wisata yang menjadi kebutuhan masyarakat dan peluang pasar. Selain itu, BUMDes Ratu Harapan juga berhasil dalam meningkatkan kreativitas masyarakat.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, lokasi, dan tujuan penelitian yang menganalisis terkait peran BUMDes dalam pengembangan penyerapan tenaga kerja di Desa. Persamaannya adalah menganalisis peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian</p>
5	<p>Baderan, U. S., & Napu, B. (2020)</p> <p>Deskriptif Kualitatif</p> <p>Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes di Desa Ayuhula tidak berhasil dalam membantu masyarakat di bidang ekonomi karena belum memiliki modal yang cukup sehingga kesulitan dalam melakukan eksposur. Namun, BUMDes ini memiliki peran penting dalam bidang sosial yakni dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Ayuhula.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, lokasi, dan tujuan penelitian yang menganalisis terkait peran BUMDes dalam pengembangan penyerapan tenaga kerja di Desa. Persamaannya adalah menganalisis peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian.</p>
6	<p>Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K.</p>	<p>Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa BUMDes Desa Abiantuwung berhasil meningkatkan produktifitas masyarakat dan mengurangi sifat</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, lokasi, dan tujuan penelitian yang menganalisis terkait peran BUMDes</p>

	<p>W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2018).</p> <p>Deskriptif Kualitatif</p> <p>Keberadaan Badan usaha milik desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung.</p>	<p>konsumtif. Hal tersebut dianggap sebagai dampak positif karena meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan mensejahterakan masyarakat.</p>	<p>dalam pengembangan penyerapan tenaga kerja di Desa. Persamaannya adalah menganalisis peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian.</p>
7	<p>Hailudin, H. (2021).</p> <p>Deskriptif Kualitatif</p> <p>Peranan Badan usaha milik desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur</p>	<p>Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa BUMDes Labuhan Haji cukup baik dalam menjalankan unit usaha yang mereka miliki, walaupun sedikit terhambat dalam prosesnya. Namun, secara keseluruhan BUMDes ini belum terlalu banyak berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi masyarakat Desa karena peran mereka masih terbatas dan tidak dapat menjangkau semua kegiatan ekonomi masyarakat. Beberapa unit usaha yang dimiliki BUMDes Labuhan Haji adalah menjadi produsen batako, menyediakan kebutuhan masyarakat dan memiliki unit usaha simpan pinjam</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, lokasi, dan tujuan penelitian yang menganalisis terkait peran BUMDes dalam pengembangan penyerapan tenaga kerja di Desa. Persamaannya adalah menganalisis peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian.</p>

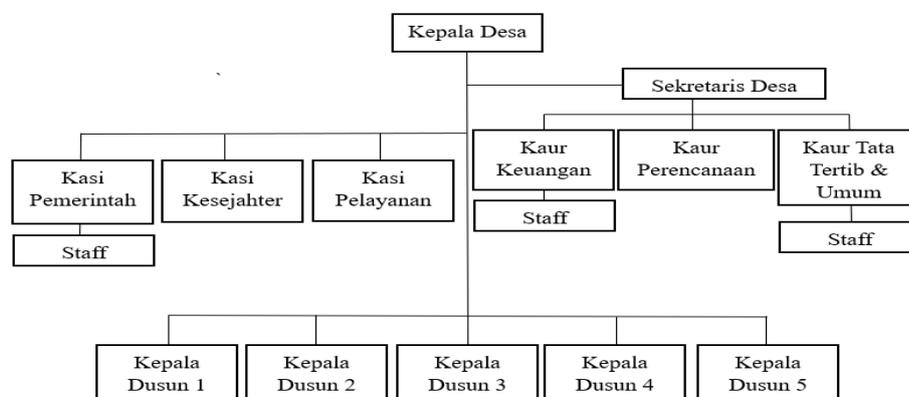
Berdasarkan tabel 2.1 dalam kajian pustaka yang tertera, seluruh hasil penelitian terdahulu dapat sebagai acuan untuk menganalisis peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Masing-masing desa tersebut mempunyai pengaruh dan dampak perekonomian yang berbeda-beda dari beroperasinya BUMDes yang berada di masing-masing Desa. Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian terdahulu, seluruh BUMDes mampu berfungsi terhadap peningkatan mening ekonomi pedesaan dan meningkatkan kesejahteraan warga desa.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan objek penelitian, serta hasil analisis yang dihasilkan. Persamaan penelitian sebelumnya termasuk jumlah studi kasus, jumlah BUMDes yang digunakan, dan peran mereka dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa dan penyerapan tenaga kerja.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Pemerintah Desa

Menurut Hajar, S., Ali, K., & Saputra, A. (2021), Pemerintahan desa adalah struktur pemerintahan tingkat paling bawah di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa memainkan peran penting dalam menjalankan dan menjalankan pemerintahan di tingkat desa. Pemerintah desa sangat bertanggung jawab untuk menjaga demokratis dan memberikan pelayanan sosial yang berkualitas tinggi agar orang dapat hidup dengan bahagia, aman, dan adil. Menurut Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014, sebagai bagian dari sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah desa bertanggung jawab atas pemerintahan lokal dan kepentingan umum. Berikut Struktur organisasi dalam pemerintahan desa:



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Berdasarkan struktur organisasi pemerintahan desa pada gambar 2.1, Pemerintahan desa di kepalain secara langsung oleh kepala desa, yang dibantu oleh perangkat desa. Struktur tersebut menunjukkan bahwa setiap perangkat desa memiliki pekerjaan dan tanggung jawab sendiri. Kepala Desa berkoordinasi langsung dengan Kepala Seksi dan Kepala Dusun, sedangkan Sekretaris Desa berkoordinasi langsung dengan Kaur atau Kepala Urusan. Staf ditugaskan untuk membantu Kepala Urusan dan Kepala Seksi dalam pekerjaan mereka.

2.2.2 Landasan Dasar Hukum BUMDes

Menurut Samadi, S., Rahman, A., & Afrizal, A. (2015) BUMDes didirikan dengan sebuah landasan yaitu UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Pembahasan terkait secara rinci kedua landasan hukum BUMDes adalah sebagai berikut:

1. UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah; Pasal 213 ayat (1) “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”
2. PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa:
 - 1) Pasal 78 dalam PP No. 72 Tahun 2004 tentang Desa umumnya membahas kewenangan desa dalam hal pengelolaan, pemanfaatan, dan pembangunan sumber daya alam
 - 2) Dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa, Pasal 79 mengatur cara penyelesaian sengketa terkait pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam di tingkat desa.
 - 3) Pasal 80 membahas masyarakat bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya alam di tingkat desa.
 - 4) Pasal 81 membahas mengatasi konflik atau perselisihan dalam pengelolaan sumber daya alam di tingkat desa

2.2.3 Konsepsi BUMDes

Sebagaimana dijelaskan BUMDes, ialah usaha yang berbentuk lembaga yang diolah oleh desa serta masyarakat pedesaan. BUMDes memiliki tujuan untuk meningkatkan ekonomi warga pedesaan. BUMDes ini didirikan untuk desa, oleh desa, dan untuk desa,

Namun BUMDes dalam pelaksanaannya tetap mengacu sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa dan menyesuaikan dengan potensi desa. BUMDes harus menonjol dari lembaga ekonomi lain karena berada di pedesaan dan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes dapat berguna untuk penghalang bagi usaha yang bergantung pada sistem kapitalis agar tidak mengganggu masyarakat desa. (Riyanti, 2021)

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, suatu badan hukum yang didirikan bersama-sama dengan desa disebut sebagai badan usaha. Menyediakan berbagai macam jenis usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Dengan memanfaatkan kearifan lokal, potensi ekonomi, dan sumber daya alam, BUMDes berusaha meningkatkan kesejahteraan warga desa. Dampak kehadiran BUMDes sangat bervariasi tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, kondisi setempat, dan pengelolaan BUMDes. Salah satu dampak utama BUMDes adalah kontribusinya terhadap peningkatan perekonomian di tingkat desa BUMDes dapat membuat lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menurunkan tingkat kemiskinan dengan mengelola usaha-usaha yang berbasis pada potensi desa, seperti pertanian, pariwisata, kerajinan, dan perikanan.

Badan usaha milik desa (BUMDes) mempunyai banyak manfaat menguntungkan serta menumbuhkan perekonomian dan memberdayakan Masyarakat pedesaan setempat. Namun selain kelebihan tersebut, BUMDes juga mempunyai kekurangan dan permasalahan. Beberapa diantaranya adalah manajemen keuangan dan sosial. BUMDes yang terlalu bergantung pada satu jenis usaha atau sumber daya mungkin lebih rentan terhadap perubahan pasar atau perubahan iklim. Ketidakpastian ekonomi atau kegagalan dalam satu aspek usaha juga dapat berdampak besar pada keberlanjutan BUMDes. Demi meningkatkan potensi BUMDes dalam meningkatkan kepentingan masyarakat pedesaan, kelemahan yang dimiliki harus dipahami dan diatasi. Membangun dan menumbuhkan perekonomian masyarakat pedesaan dapat dicapai melalui tindakan pemerintah, partisipasi aktif masyarakat dan inisiatif pengelolaan yang bijaksana.

2.2.4 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Leasiwal, T. C. (2022) dalam buku berjudul *Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*, dalam perkembangannya hingga saat ini terdapat berbagai teori pertumbuhan ekonomi. Teori ini sendiri banyak muncul untuk

menjelaskan siklus pertumbuhan sekaligus faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap suatu peningkatan perekonomian nasional oleh para ahli. Di antara banyaknya teori yang bermunculan berikut ini beberapa diantaranya:

1. Teori Neoklasik

Teori neoklasik, yang juga dikenal sebagai model pertumbuhan ekonomi Solow-Swan, pertama kali diusulkan oleh Adam Smith, Solow, dan T.W. Swan. Ada 3 komponen penting dalam teori ini yang memiliki dampak pertumbuhan ekonomi yaitu modal, tenaga kerja dan kemajuan digital. Dalam meningkatkan pendapatan perkapita dengan cara memperbanyak pekerja, namun hal itu tidak dapat terjadi jika tidak ada kemajuan teknologi.

2. Teori Klasik

Sejak abad kedelapan belas dan seterusnya, teori klasik mulai berkembang. Adam Smith adalah pencipta teori ini. Adam Smith berpendapat bahwa suatu negara dapat mencapai puncak perekonomiannya jika sistem liberal terdiri dari dua elemen kunci yaitu pertumbuhan penduduk dan produksi. David Ricardo kemudian membantah anggapan tersebut dengan mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk hanya meningkatkan jumlah pekerja, yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya upah. Teori ekonomi klasik merupakan landasan pemikiran ekonomi yang pertama kali digunakan sebagai bagian ilmu pengetahuan karena teori-teori ekonomi sebelumnya mempunyai kelemahan dan kekurangan.

3. Teori Historis

Karl Bücher, Werner Sombart, dan Frederich List termasuk ekonom yang mengembangkan teori yang berfokus terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Karl Bücher berpendapat bahwa hubungan antara produsen dengan konsumen dapat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara baik di kota-kota maupun di dunia luas. Werner Sombart mengklasifikasikan peranan warga terhadap pertumbuhan ekonomi dari tahap perekonomian tertutup, pertumbuhan sektor bisnis, hingga ekonomi kapitalis.

2.2.5 Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan aspek penting dari struktur perekonomian suatu bisnis atau organisasi. Tenaga kerja yaitu orang-orang yang bekerja secara mental dan penuh semangat. Dalam hal ini sangat penting untuk memberikan semacam pengakuan atau jaminan

terhadap kinerja tenaga kerja, yang biasanya berbentuk berbagai macam, termasuk upah. Upah dalam hal ini berfungsi sebagai penghubung tidak langsung antara kedua pihak, yaitu antara pemilik tenaga kerja dan pekerja, sehingga berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup usaha dan organisasi di masa depan. (Aksin, N. 2018).

Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003, dimana “ketenagakerjaan” berasal dari kata “buruh”, maka Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa “buruh” berarti setiap orang. Seseorang yang mampu melakukan kerja untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan dirinya dan masyarakatnya. Sedangkan pengertian ketenagakerjaan menurut Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 adalah ketenagakerjaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan sebelum, selama, dan setelah masa kerja.

Jika diidentifikasi tujuan dari UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan maka dalam regulasi itu sendiri terdapat beberapa tujuan yang disebutkan pada Pasal 4. Berikut beberapa tujuan dari UU No. 13 Tahun 2003:

1. Memberdayakan dan memanfaatkan tenaga kerja secara optimal secara manusiawi
2. Mewujudkan kesempatan kerja yang setara dan menyediakan tenaga kerja yang memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan daerah
3. Mewujudkan kesejahteraan dan menunjang pekerja dan keluarganya Melindungi tenaga kerja dalam meningkatkan kesejahteraan

2.2.6 Potensi Asli Desa

Simangunsong, F. (2015) menyatakan bahwa sebagian besar pendapatan pemerintah desa berasal dari potensi desa, dan pendapatan asli desa merupakan salah satu sumber pendapatan desa:

1. Hasil usaha desa;

Hasil usaha desa adalah uang yang dihasilkan oleh desa dari bisnis yang dimilikinya, seperti pertanian, simpan pinjam, dan listrik. Desa dapat mengelola bisnis ini langsung oleh pemerintah pedesaan atau dapat terbentuk menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), yang kemudian dicatat sebagai pendapatan dalam APBDesa.

- 1) Hasil kekayaan desa;

Hasil kekayaan desa adalah pendapatan yang dihasilkan dari pemanfaatan kekayaan milik desa yang meliputi:

- a. tanah kas desa;
 - b. pasar desa;
 - c. pasar hewan;
 - d. bangunan desa; dan
 - e. lain-lain kekayaan desa
- 2) Hasil dari partisipasi masyarakat dan swadaya;

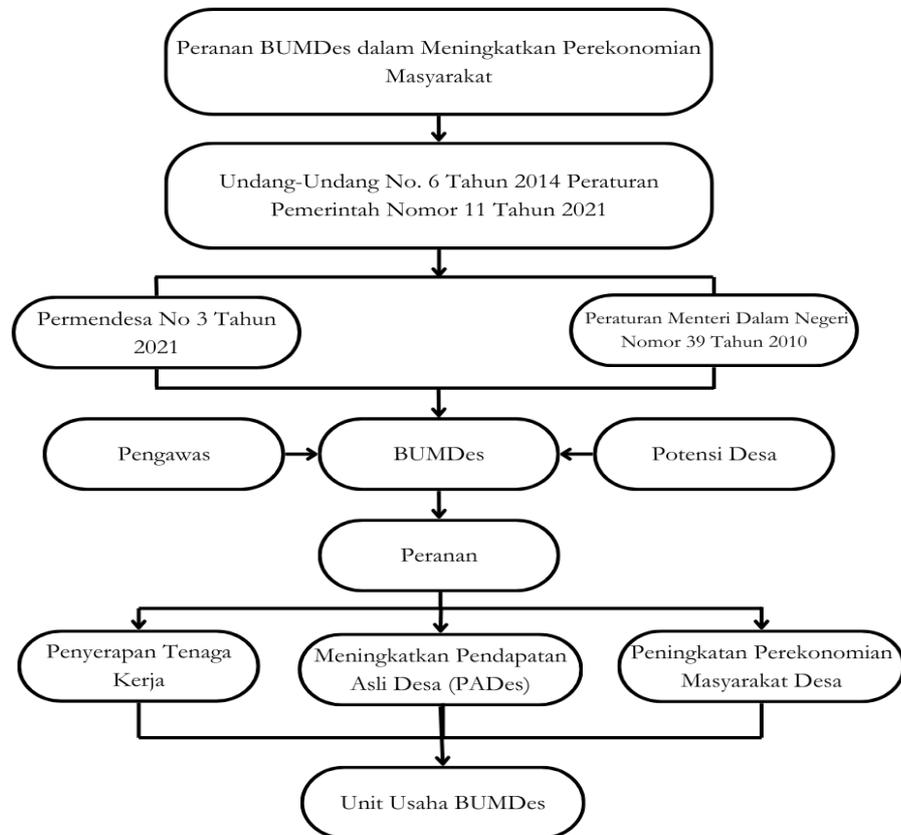
Sumber pendapatan dari kemampuan, kesadaran, dan kecerdasan kelompok masyarakat untuk memenuhi kebutuhan bersama dalam jangka pendek dan jangka panjang dikenal sebagai hasil swadaya dan partisipasi masyarakat.

- 3) Hasil gotong-royong masyarakat

Salah satu pendapatan desa bisa menghasilkan adanya kemitraan secara spontanitas, terukur, dan teratur kemudian tidak mengharapkan *feedback* dikenal sebagai hasil dari gotong royong masyarakat. Gotong royong bersifat sukarela antara pemerintah desa dengan warganya.

2.3. Kerangka Penelitian

Dalam Penelitian ini menciptakan pemikiran system atau disebut kerangka penelitian yang memfasilitasi persiapan sistematis yang tentunya digunakan untuk lebih mudah menyelesaikan masalah. Berikut merupakan kerangka pemikiran penelitian yang dibuat langsung oleh peneliti:



Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian tersebut melakukan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian, baik itu orang, lembaga, masyarakat, serta sebagainya. Hasil penelitian kualitatif adalah memperoleh informasi yang paling mendalam tentang pertanyaan penelitian yang dipilih. Penelitian kualitatif dapat menggunakan kalimat tertulis dan bisa lisan dari informan dan perilaku yang mereka amati. Penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang memiliki tujuan bisa memahami fenomena yang ada pada lingkungan manusia atau sosial, membuat gambaran yang mendalam dan kompleks tentang setiap subjek dari sumber informasi, dan kemudian menggabungkannya dengan lingkungan alami. (Fadli, M. R. 2021)

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana BUMDes berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat pedesaan. BUMDes juga bertanggung jawab menjalankan dan mengelola lembaga, terutama yang membantu ekonomi masyarakat sekitar.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan suatu tempat bagi peneliti mengumpulkan informasi, data, serta menjawab pertanyaan. Studi ini dilakukan di Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Untuk membandingkan data dan meningkatkan penelitian saat ini, peneliti memilih tiga desa, Desa Tambakrejo, Desa Ampih, dan Desa Klapasawit. Studi ini dilakukan di Kecamatan Buluspesantren karena setiap desa di wilayah tersebut telah mengoperasikan BUMDes serta memiliki banyak kemungkinan untuk desa yang dikelola oleh BUMDes, maka dari itu, Penelitian tambahan diperlukan untuk menentukan seberapa besar BUMDes dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat desa.

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini dikembangkan dengan cara langsung serta sengaja untuk menentukan lokasi yang pas untuk penelitian. Saat memilih lokasi penelitian, beberapa faktor harus dipertimbangkan antara lain:

1. Tempat penellltan wajib merupakan BUMDes yang dikenal oleh masyarakat sekitar dan diakui oleh pemerintah desa setempat;
2. Lokasi penelitian adalah Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah;
3. BUMDES telah mengkaji prospek desa dan memiliki kemampuan untuk berbagi informasi tentunya akurat untuk pengambilan keputusan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif berbentuk kata atau informasi secara tulisan, skema, dan gambar. Data yang diambil secara langsung dari observasi yang dilakukan di lokasi penelitian dikenal sebagai data primer, artinya data primer ini bersumber dari pihak internal. Namun, data sekunder berasal dari sumber luar, yaitu referensi seperti jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya. (Sirgar, Y. S., Darwis, M., Baroh, R., & Andriyani, W. 2022)

Penelitian yang melibatkan analisis hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan data sekunder. Hal ini memungkinkan peneliti untuk meninjau penelitian sebelumnya, tinjauan literatur, atau laporan penelitian yang dipublikasikan. Hasil penelitian baru dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya untuk mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya. Data sekunder dapat didapatkan dari data masyarakat yang diberikan oleh BPS dan lembaga yang bertanggung jawab lainnya. Sedangkan data primer membantu untuk menyelidiki fenomena, permasalahan atau isu dan juga mengumpulkan informasi tentang topik penelitian seperti peran BUMDes dalam memperkuat ekonomi masyarakat pedesaan dan seberapa efektif dan efisien BUMDes dalam meningkatkan perekonomian.

3.4. Teknik Sampling

Sampling dalam penelitian empirik diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel (contoh). Secara konvensional, konsep sampel (contoh) menunjuk pada bagian dari populasi. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya

dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh (Burhan Bungin, 2012:53).

Penelitian kualitatif umumnya menggunakan metode purposive sampling dan snowball sampling. Prosedur atau strategi identifikasi informan purposive sampling paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Purposive sampling menentukan jumlah informan yang dianggap paling memenuhi kriteria terpilih terkait penelitian yang dilakukan. Sedangkan snowball sampling merupakan sistem bola salju yang sering juga disebut dengan “rantai rujukan”. Secara teknis, dalam pendekatan bola salju ini, pengambilan sampel dilakukan pada awalnya dengan meminta pewawancara pertama untuk memberikan beberapa rekomendasi atau informasi tentang siapa informan selanjutnya, hingga jumlah sampel bertambah seperti bola salju yang menggelinding. Semakin besar tambah besar. Purposive sampling merupakan suatu metode pemilihan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya asumsi bahwa khalayak lah yang paling mengetahui apa yang diharapkan. Sampling bola salju adalah metode pembentukan sumber data yang awalnya kecil tetapi akhirnya menjadi besar. (Sugiyono, 2009:300).

Menurut Burhan Bungin (2012:53), hal terpenting dalam proses pengambilan sampel adalah mengidentifikasi (informan kunci) atau banyak situasi sosial yang memerlukan informasi, sebagai contoh informasi atau situasi sosial penting dipilih secara sengaja dan bertujuan, yaitu melalui purposive sampling. Peneliti memilih teknik purposive sampling karena mereka percaya bahwa sampel yang diambil memiliki pemahaman yang paling luas tentang masalah yang akan diteliti.

3.5. Informan

Penelitian ini memerlukan laporan sebagai subjek penelitian yang dapat berbagi pengetahuan, pengalaman atau pendapatnya mengenai topik analisis. Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga jenis informan yaitu informan kunci, informan utama, dan informan pendukung. Informan kunci mempunyai pengetahuan penuh atas pertanyaan yang diajukan peneliti. Informan kunci tidak hanya memiliki pengetahuan umum mengenai peristiwa dan fenomena sosial, namun juga pengetahuan mengenai indikator-indikator kunci. Informan utama memuat informasi mengenai pertanyaan yang diajukan peneliti. Orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi penelitian disebut informan pendukung.

Tiga jenis informan diperlukan dalam penelitian ini untuk memberikan informasi tentang subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pengelola BUMDes di tiga desa di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen, yaitu Desa Tambakrejo, Desa Ampih, dan Desa Klapasawit. Kepala desa di setiap desa yang memiliki BUMDes merupakan informan utama penelitian ini. Masyarakat di masing-masing desa juga merupakan informan ketiga dan pendukung yang dapat memberikan informasi tentang bagaimana masyarakat melihat peran BUMDes. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang bakal dilihat guna mendapatkan hasil yang bakal digunakan didasarkan pada kesadaran bahwa dalam penelitian kualitatif jumlah (informan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. (Waris, 2022).

Penelitian kualitatif memiliki ukuran sampel yang kecil dan memenuhi dua persyaratan, kecukupan dan kecukupan informasi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang memenuhi, penelitian kualitatif menentukan total informan melalui informasi yang cukup. Penelitian ini diikuti oleh sembilan informan yang terdiri dari informan kunci, tiga informan utama, serta tiga informan pendukung dari masyarakat desa. Oleh karena itu, peneliti menentukan jumlah informan berdasarkan kedalaman informasi yang diberikan, bukan berdasarkan jumlah informan yang diterima.

3.6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data sangat penting karena sulit membangun kepercayaan terhadap hasil penelitian tanpa menguji data yang dikumpulkan dari partisipan penelitian. Pengujian data membuktikan bahwa penelitian tersebut benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan memvalidasi data yang dikumpulkan.

Triangulasi data menurut Wijaya, H. (2019), adalah proses pengecekan data melalui pemeriksaan atau pemeriksaan ulang. Metode ini dapat digunakan untuk menguji validitas data. Ketika digunakan dalam kehidupan sehari-hari, triangulasi ini sebanding dengan cek dan ricek. Dalam teknik triangulasi, tiga metode digunakan untuk menguji kembali data: triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan tiga pendekatan. Penjelasannya ada di bawah ini.:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber data melibatkan verifikasi keakuratan informasi yang diraih dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data artinya peneliti perlu melihat berbagai sumber untuk mengidentifikasi data dan informasi.

2. Triangulasi metode

Metode triangulasi ini melibatkan perbandingan data atau informasi dengan menggunakan beberapa metode pengujian. Misalnya, ketika seorang peneliti pertama kali melakukan wawancara, dia melakukan observasi.

3. Triangulasi waktu

Untuk melakukan triangulasi waktu, pengamatan atau pengecekan dilakukan dalam berbagai waktu atau kesempatan. Perlu diingat bahwa waktu yang digunakan untuk pengamatan tidak mempengaruhi subjek penelitian agar triangulasi tidak menghasilkan bias baru.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Data, T. P. (2015) menyatakan bahwa peneliti saat ini dapat menggunakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data. Jenis metode ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi terkait penelitian. Ada tiga cara berbeda untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

1. Desk Study

Dalam penelitian dan analisis, desk study adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan data sekunder. Metode ini tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi, survei, atau wawancara, sebaliknya, pendekatan ini berkonsentrasi pada analisis dan sintesis literatur, dokumen, dan sumber daya yang sudah ada. Peneliti melihat studi sebelumnya tentang bagaimana BUMDes membantu ekonomi warga desa.

2. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi memungkinkan peneliti melihat fenomena, orang, atau tempat secara langsung tanpa campur tangan atau pengaruh aktif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan gambaran dan kesimpulan. Menurut Hasana H. (2017), observasi berarti kegiatan ilmiah empiris yang didasarkan pada hal-hal yang ada di lapangan atau teks, berdasarkan pengalaman, tanpa memakai perlakuan yang lain.

Penelitian kualitatif menghasilkan teori dan hipotesis, dan penelitian kuantitatif menguji teori dan hipotesis tersebut. Metode observasi ini memberikan gambaran kehidupan sosial yang lebih jelas dibandingkan metode lainnya. Dalam observasi langsung dilakukan pada BUMDes yang berada di tiga desa di wilayah Buluspesantren Kab Kebumen. Desa tersebut yaitu Desa Tambakrejo, Desa Ampih, dan Desa Klapasawit, pengamatan ini menunjukkan status BUMDes dan pengelolaannya.

3. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif dan sosial adalah wawancara, yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi berupa pernyataan verbal tentang suatu objek atau peristiwa saat ini, saat ini, dan masa depan. (Pujaastawa, I. B. G. 2016).

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah istilah untuk menggambarkan data yang dikumpulkan selama penelitian. Dapat dikumpulkan bisa berbentuk tulisan, gambar, atau cara-cara lainnya. Dokumentasi diperlukan guna mengetahui peran BUMDes di beberapa desa, yaitu Desa Tambakrejo, Desa Ampih, dan Desa Klapasawit. Ini akan menjadi bukti bahwa penelitian telah dilakukan di lokasi tersebut.

3.8. Teknik dan Analisis Data

Menurut Yusuf (2014), teknik dan analisis data deskriptif kualitatif adalah pendekatan analisis data kualitatif yang menggunakan teknik analisis data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan kesimpulan. Berdasarkan data tersebut, penelitian data ini dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menganalisis data bisa dengan model analisis data Miles dan Huberman, yang termasuk antara lain:

1. Reduksi Data

Analisis yang mengumpulkan, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan tertentu dan divalidasi dikenal sebagai reduksi data. Pengolahan data diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

2. Data Display

Pengelompokan data yang direduksi disebut data display atau tampilan data. Anda dapat mengelompokkan data Anda menggunakan tag dan label lainnya.

Memahami kejadian yang terjadi di salah satu (BUMDes) yang berada pada kawasan Buluspesantren,

3. Kesimpulan atau Verifikasi Penarikan

Kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan analisis yang lebih fokus pada penafsiran data yang ditunjukkan. Hasil analisis ini menjawab fokus tujuan penelitian.

Selain pengolahan data, proposisi data, dan kesimpulan, penelitian ini juga menggunakan software aplikasi NVivo 12 Plus untuk analisisnya. NVivo adalah aplikasi yang memungkinkan Anda mengolah data menggunakan metode kualitatif atau metode campuran dan melakukan analisis yang efisien dan efektif dalam penelitian individu dan kelompok.

Aplikasi NVivo sangat efektif untuk menganalisis data digital dan non-digital serta dapat meningkatkan efektivitas penelitian kualitatif. QSR International telah bermitra dengan tempat dan perusahaan besar di seluruh dunia untuk membuat aplikasi ini. Perjalanan panjang ini akhirnya membuahkan hasil ketika perusahaan merilis versi barunya, NVivo 12, pada Maret 2018. Ada peluang untuk mendukung penelitian data metode campuran. (JANNAH, A. K. 2022)

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Kecamatan Buluspesantren

Kecamatan Buluspesantren terdiri dari 21 desa/kelurahan yaitu, Ayamputih, Setrojenar, Brecong, Banjurpasar, Indrasari, Buluspesantren, Banjurmukadan, Waluyo, Bocor, Maduretno, Ambalkumolo, Rantewringin, Tambakrejo, Sangubanyu, Arjowinangun, Ampih, Jogopaten, Kloposawit, Sidomoro, Tanjungrejo, dan Tanjungsari. Desa Ayamputih adalah desa terluas di Kecamatan Buluspesantren, luasnya mencapai 5,54 km² atau 11,36 persen dari luas kecamatan. Sedangkan desa terkecil di Kecamatan Buluspesantren ada dua desa, yaitu Desa Tanjungsari dengan luas wilayah sebesar 0,83 km² atau 1,70 persen dari luas kecamatan. Dari 21 desa yang berada pada Kecamatan Buluspesantren, 3 desa diantaranya adalah desa yang memiliki wilayah yang berbatasan dengan laut (desa pantai), desa-desanya antara lain Desa Ayamputih, Desa Setrojenar, dan Desa Brecong.

Secara demografis, penduduk Kecamatan Buluspesantren berjumlah 54.232 warga, terdiri atas 29.067 laki-laki dan 28.478 perempuan, dengan rasio 98%. Terdapat 32.887 orang yang berusia produktif dan 21.197 orang yang tidak produktif. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi Kecamatan Buluspesantren, terdapat tiga pasar modern (minimarket), satu pasar tradisional yang dikelola oleh masyarakat, lima pasar perkulakan/grosir, dan empat puluh lima pertokoan. Potensi ekonomi Kecamatan Buluspesantren meliputi objek wisata budaya, cagar alam, dan kuliner. Kecamatan Buluspesantren juga memiliki lahan pertanian yang luas, termasuk sawah, peternakan, dan peternakan ikan. Area hortikultura di Kecamatan Buluspesantren terdiri dari area sayuran, area produksi sayuran, dan area kelapa.

Berkat berdirinya BUMDes di setiap desa, masyarakat akan mampu mengembangkan lapangan kerja atau peluang usaha, setidaknya sesuai dari keinginan warga pedesaan itu mandiri. Rencana pemerintah mampu memberdayakan masyarakat pedesaan dalam manajemen usaha dan produktivitas, membantu meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan. Dari total 21 desa yang berada pada Kecamatan Buluspesantren, rata-rata setiap desa memiliki BUMDes, tetapi sampai saat ini pada tahun 2023 dari total 21 desa yang

berdiri hanya ada 4 Badan usaha milik desa yang sudah berbadan hukum yaitu, Desa Tambakrejo (BUMDes Rejomulyo), Desa Ampih (BUMDes Berkarya), Desa Klapasawit (BUMDes Sri Rejeki), Desa Maduretno. Lembaga ekonomi dan pertanian adalah hasil dari BUMDes di Kecamatan Buluspesantren. Semua orang tahu bahwa BUMDes didirikan oleh pemerintah desa untuk melakukan hal-hal berikut:

1. Menjalankan bisnis berdasarkan potensi yang desa dimiliki,
2. Mengidentifikasi usaha prioritas desa,
3. Meningkatkan PAD desa,
4. Meningkatkan ekonomi warga pedesaan, dan
5. Memberdayakan warga desa dengan membangun Lembaga mandiri.

4.1.2. Gambaran Umum BUMDes Rejomulyo

Desa Tambakrejo memiliki BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa bernama Rejomulyo. Desa Tambakrejo mempunyai mayoritas penduduk bekerja selaku petani dan buruh lepas. Desa Tambakrejo memiliki banyak lahan pertanian, sehingga rata rata masyarakat bekerja sebagai petani. Pemerintahan Desa Tambakrejo membentuk Badan Usaha Milik Desa untuk mengawasi serta menerima semua kegiatan dan pelayanan ekonomi dan umum yang dikelola oleh desa. Tujuan dari badan ini adalah untuk memanfaatkan potensi ekonomi, sumber daya alam, dan sumber daya manusia yang ada untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Tambakrejo.

BUMDes adalah strategi untuk mendorong ekonomi Desa. BUMDes Rejomulyo didirikan tepat pada tahun 2017 dan menerima penyertaan pada tahun 2017, dan pada tahun 2022 sudah berbadan hukum. BUMDes Rejomulyo berada di Desa Tambakrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Dengan menggunakan sumber daya alam dan potensi desa, BUMDes ini memberikan peluang kepada masyarakat untuk berkembang dan berdaya sesuai dengan kemampuan mereka. Dengan demikian, keberadaan BUMDes ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat.

Beberapa inisiatif usaha BUMDes Rejomulyo adalah hortikultura, dan perdagangan serta jasa. Hortikultura yang dimaksud adalah penanaman benih yang berpotensi di Desa Tambakrejo yaitu jambu kristal, cabai, dan timun. Sedangkan untuk bidang perdagangan dan jasa yang disebutkan yaitu perdagangan terkait alat tulis kerja dan pelayanan Samsat

Budiman yang bekerjasama dengan pemerintah setempat untuk mempermudah dalam pembayaran pajak kendaraan. Berikut adalah visi dan misi BUMDes Rejomulyo untuk pengelolaan:

VISI:

Menjadi BUMDes yang unggul dalam partisipasi pembangunan sumber daya manusia untuk kesejahteraan bersama dan menjadi desa yang berdikari

MISI:

1. Menggali potensi dan optimalisasi usaha berbasis sumberdaya lokal
2. Menciptakan lapangan kerja dan wirausaha muda desa
3. Menciptakan produk unggulan desa yang mempunyai daya saing serta nilai tambah
4. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat

4.1.3. Gambaran Umum BUMDes Berkarya

Desa Ampih memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkarya. Desa Ampih mayoritas penduduk bekerja menjadi petani dan buruh lepas. Karena banyaknya lahan pertanian di Desa Ampih, sebagian besar orang di sana bekerja sebagai petani. Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Ampih. Untuk mengelola semua kegiatan atau usaha yang termasuk dalam bidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa, pemerintah desa menciptakan dan membentuk badan usaha milik desa. Tujuan dari badan usaha milik desa adalah untuk memaksimalkan potensi ekonomi, sumber daya alam, dan sumber daya manusia yang dimiliki desa.

Pengelola BUMDes Berkarya memiliki pemikiran yang kritis terhadap potensi desa mereka sehingga potensi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha bagi BUMDes yang dapat meningkatkan pendapatan desa. Beberapa usaha yang di oprasikan BUMDes Berkarya antara lain pengelolaan pasar Desa, pengelolaan penggaduhan sapi bersama masyarakat, dan jasa berupa penjualan token listrik untuk membantu kegiatan Masyarakat. BUMDes berupaya memajukan perekonomian melalui tata kelola perusahaan, peningkatan investasi, produktivitas, dan potensi desa.

BUMDes juga mengelola lumbung pangan di desa, menyediakan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat desa. BUMDes juga melakukan kegiatan pelayanan umum lainnya. Kegiatan BUMDes bertujuan untuk meningkatkan pendapatan awal desa dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat desa.

4.1.4. Gambaran Umum BUMDes Sri Rejeki

BUMDes Sri Rejeki adalah badan usaha milik desa yang dimiliki oleh Desa Klapasawit untuk meningkatkan bisnis dan layanan umum di Desa Klapasawit. Desa Klapasawit memiliki mayoritas warga yang bekerja sebagai petani dan buruh lepas. Kemudian Desa Klapasawit memiliki banyak lahan pertanian, jadi sebagian besar orang di sana bekerja sebagai petani. Pemerintah Desa Klapasawit menciptakan badan usaha milik desa (BUMDes) pengawas serta menerima semua kegiatan atau bisnis di bidang perekonomian serta pelayanan warga yang dipegang desa. BUMDes bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi, sumber daya alam, dan sumber daya manusia yang ada di desa.

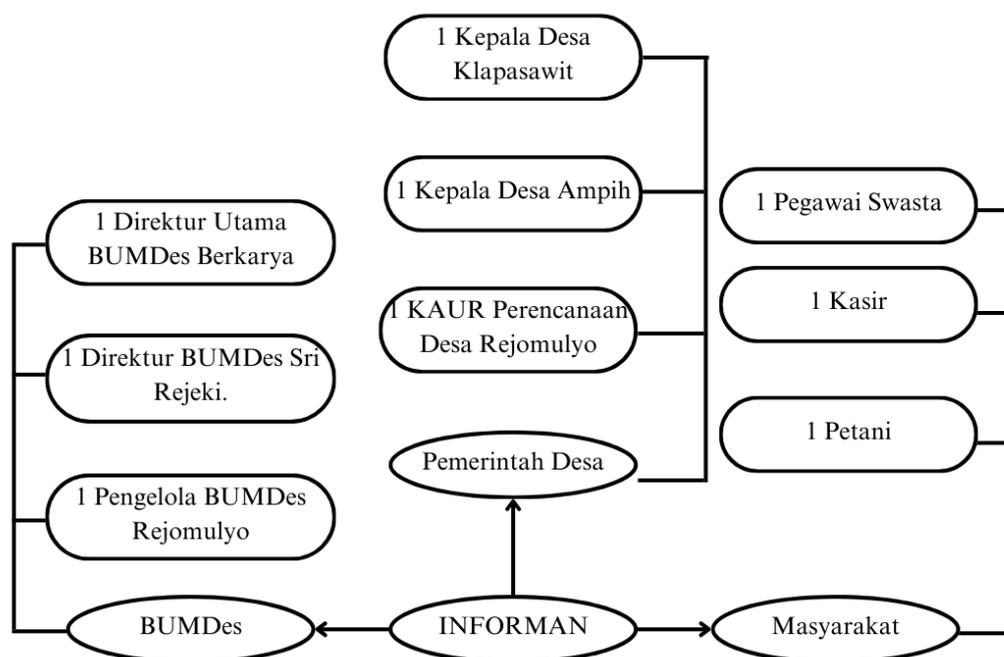
BUMDes Sri rejeki mempunyai maksud serta tujuan dalam pendiriannya, disebutkan antara lain:

1. Menjalankan prinsip ekonomi dari pengelolaan bisnis, peningkatan investasi, produktivitas, dan potensi Desa;
2. Menyelenggarakan pelayanan publik melalui penyedia barang dan jasa serta pemenuhan kebutuhan umum Masyarakat desa dan pengelolaan lumbung pangan desa.
3. Mengolah pendapatan dari peningkatan pendapatan atau hasil bersih bagi penduduk asli Desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat Desa semaksimal mungkin;
4. Memanfaatkan sumber daya ekonomi masyarakat Desa sebaik mungkin;
5. Meningkatkan ekosistem ekonomi digital di sekitar desa.

Bahwa untuk rangka memperkuat dan memperluas aktivitas ekonomi masyarakat desa serta perkembangan teknologi yang semakin pesat. Adanya mesin fotocopy adalah salah satu perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan. dan dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat desa. Karena masih sangat jarang usaha *fotocopy* di Desa tersebut. Untuk itu usaha mesin *fotocopy* milik Badan usaha milik desa "Sri Rejeki" akan menambah ATK/kertas untuk *fotocopy*. Selain itu usaha simpan pinjam yang saat ini berjalan juga masih sangat membutuhkan tambahan dana atau modal untuk memperbanyak jumlah pinjaman sehingga diharapkan akan menambah pendapatan Badan usaha milik desa Sri Rejeki.

4.1.5. Gambaran Umum Informan Penelitian

Terdapat sembilan informan dalam penelitian, termasuk tiga informan utama: Direktur Utama BUMDes Berkarya, Pengelola BUMDes Rejomulyo, dan Direktur BUMDes Sri Rejeki. Tiga informan utama adalah Kepala Urusan Perencanaan Desa Rejomulyo, Kepala Desa Ampih, dan Kepala Desa Klapasawit. Terakhir, ada informan pendukung dari masyarakat Desa Rejomulyo, Ampih, dan Klapasawit, masing-masing. Informan yang dipilih harus memiliki pendidikan tinggi, memiliki pengetahuan tentang informasi atau masalah penelitian, dan terlibat secara langsung dengan BUMDes. Informasi tambahan tentang informan penelitian ini disajikan antara lain:



Gambar 4. 1 Gambaran Informasi Penelitian

Dalam hal memverifikasi atau menguatkan informasi dari informan, mereka hampir selalu memberikan jawaban atas semua pertanyaan penelitian ini untuk memverifikasi informasi yang mereka berikan. Beberapa indeks diperoleh dari wawancara yang dilakukan dan memberikan informasi tentang BUMDes, program dan inisiatif pertanian untuk meningkatkan produktivitas, serta kemajuan dan hambatan yang ada. Poin yang diberikan sesuai dengan jawaban atas pertanyaan survei atau semua pertanyaan dalam survei. Demikianlah beberapa kata kunci yang diberikan oleh informan penelitian.

4.2. Peranan Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian

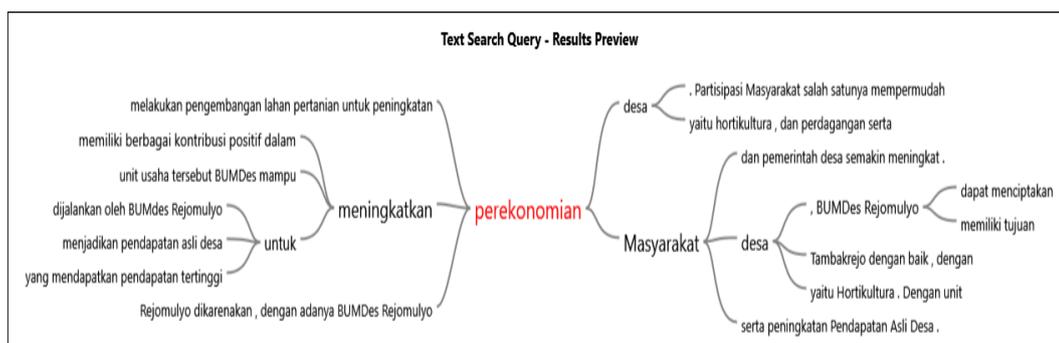
Masyarakat Desa

4.2.1. Pengelolaan BUMDes Rejomulyo Dalam Meningkatkan Perekonomian

Masyarakat Desa

BUMDes Rejomulyo adalah badan usaha milik desa yang memiliki badan hukum dan dikelola secara baik. Untuk meningkatkan ekonomi warga desa. BUMDes Rejomulyo mempunyai berbagai rencana dan bisnis usaha. berdasarkan temuan dari wawancara yang dilakukan. BUMdes Rejomulyo menjalankan program unit di Desa Tambakrejo untuk meningkatkan ekonomi desa melalui hortikultura, perdagangan, dan jasa.

Di bawah ini adalah hasil olah data dari wawancara tentang peran pengelolaan BUMDes Rejomulyo dalam meningkatkan ekonomi warga desa:



Gambar 4. 3 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Rejomulyo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

Berdasarkan gambar 4.3 tersebut telah terbukti bahwa BUMDes Rejomulyo di Desa Tambakrejo memainkan peran penting dalam merubah ekonomi warga desa. BUMDes Rejomulyo membantu merubah ekonomi warga desa dengan berbagai cara. Tujuan BUMDes di Desa Tambakrejo adalah untuk meningkatkan investasi dan produktivitas ekonomi, meningkatkan potensi Desa, meningkatkan pendapatan dari desa asli tersebut, dan memanfaatkan aset Desa untuk menghasilkan lebih banyak nilai. Setiap tahun, BUMDes Rejomulyo berhasil meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Desa) melalui berbagai inisiatif dan usaha. Pemerintah Desa Tambakrejo sangat mendukung kehadiran dari BUMDes Rejomulyo karena dengan adanya BUMDes Rejomulyo Perekonomian Masyarakat dan pemerintah desa semakin meningkat.

BUMDes Rejomulyo mengoperasikan dua unit usaha yaitu hortikultura, dan perdagangan serta jasa. Masing-masing kelompok usaha bekerja paling baik dalam perekonomian masyarakat pedesaan karena banyaknya jumlah pekerja dan warga yang tanggung jawab mengelolanya. Seluruh bisnis usaha menjadi prioritas di BUMDes dengan alasan dapat diolah secara maksimal dan tetap menjadi fokus utama. BUMDes terdapat kemampuan untuk menaikkan kesejahteraan warga Desa Tambakrejo secara signifikan lewat unit bisnis ini.

Pendapatan BUMDes terbesar berasal melalui bisnis usaha yang beroperasi kurang lebih 70% dating dari pertanian dan lainnya berasal usaha yang lain. Sekiranya tahun 2023 pendapatan dari BUMDes tidak diberikan ke PADes dikarenakan semua hasil usaha dialihkan untuk pengembangan lahan pertanian. Hal tersebut dilakukan karena adanya beberapa alasan, salah satunya ialah minimnya penyertaan modal pada tahun 2023. BUMDes Rejomulyo saat ini melakukan pengembangan lahan pertanian untuk peningkatan perekonomian masyarakat serta peningkatan Pendapatan Asli Desa.

BUMDes Rejomulyo telah berkembang secara sendiri serta luar biasa, dan melakukan pekerjaannya dengan penuh konsentrasi dan dibuktikan dengan beberapa keuntungan yang diperoleh setiap unit usaha, total keuntungan mencapai Rp 15.000.000,- yang diperoleh dari hortikultura Rp 10.000.000,- kemudian Rp 3.000.000,- diperoleh dari samsat serta jasa pembayaran dan yang terakhir diperoleh dari alat tulis kertas (ATK) sebesar Rp 2.000.000,-. Menurut hasil data yang telah didapatkan bahwa unit usaha hortikultura menghasilkan pendapatan tertinggi sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Kontribusi BUMDes Rejomulyo dalam menggerakkan ekonomi warga desa cukup meningkat dengan alasan dapat membantu warga untuk berkegiatan perekonomian. BUMDes mencapai hasil signifikan berkat kerja sama aktif dengan kelompok untuk menggairahkan perekonomian masyarakat pedesaan. Diharapkan melalui keberadaan BUMDes potensi desa dapat tergarap dengan baik dan pendapatan awal dapat dihasilkan untuk meningkatkan perekonomian desa. Satu sisi partisipasi masyarakat memberikan keuntungan dalam membayar pajak karena masyarakat setuju dan mensupport keberadaan BUMDes di desa Tambakrejo, sehingga mereka diberikan sumber daya untuk bekerja sama dengan Samsat pemerintah pusat. Toko alat tulis tersebut juga dapat digunakan oleh warga setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi BUMDes Rejomulyo dapat memperbaiki ekonomi warga pedesaan:

Table 4. 1 Poin Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Rejomulyo

No	Hasil penelitian
1	Usaha yang dioperasikan BUMDes Rejomulyo adalah hortikultura, dan perdagangan serta jasa
2	BUMDes Rejomulyo total keuntungan mencapai Rp 15.000.000,- yang diperoleh dari hortikultura Rp 10.000.000,- kemudian Rp 3.000.000,- diperoleh dari samsat serta jasa pembayaran dan yang terakhir diperoleh dari alat tulis kertas (ATK) Rp 2.000.000,-
3	Kiranya tahun 2023 pemasukan dari BUMDes tidak diberikan ke PADes, dikarenakan semua hasil usaha dialihkan untuk pengembangan lahan pertanian
4	BUMDes dikelola secara mandiri dan terorganisir serta didukung langsung oleh masyarakat.

Kaur Perencanaan Desa Tambakrejo

“Menurut pandangan saya terkait dengan kontribusi BUMDes Rejomulyo sangat positif tentunya apalagi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dari pemerintah desa itu sendiri berharap dengan adanya peran BUMDes Rejomulyo mampu untuk mengembangkan investasi serta produktivitas ekonomi dan tentunya potensi desa. Kemudian juga saya melihat bahwa setiap tahunnya progres BUMDes ini meningkat setiap tahunnya dari pendapatan asli desa (PAD) dan penambahan lahan baru baru ini untuk pertanian.” (hasil wawancara dengan Bapak Retno Susanto Kaur Perencanaan 20 November 2023)

Pengelola BUMDes Rejomulyo

“Dari program unit yang kami jalankan kami mengoperasikan dua unit usaha yaitu hortikultura, dan perdagangan serta jasa. Semua unit usaha ini meningkatkan pendapatan masyarakat desa, termasuk unit usaha yang kami bangun BUMDes Rejomulyo yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tambakrejo., hasil Pendapatan BUMDes terbesar berasal dari bisnis yang dijalankan mendekati 70% bermula pada pertanian dan sisa bisnis lainnya. Tahun 2023 pendapatan dari BUMDes tidak diberikan ke PADes, dikarenakan semua hasil usaha dialihkan untuk

pengembangan lahan pertanian untuk peningkatan pendapatan dari BUMDes itu sendiri.” (hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Mahmuri 20 November 2023)

Masyarakat Tambakrejo

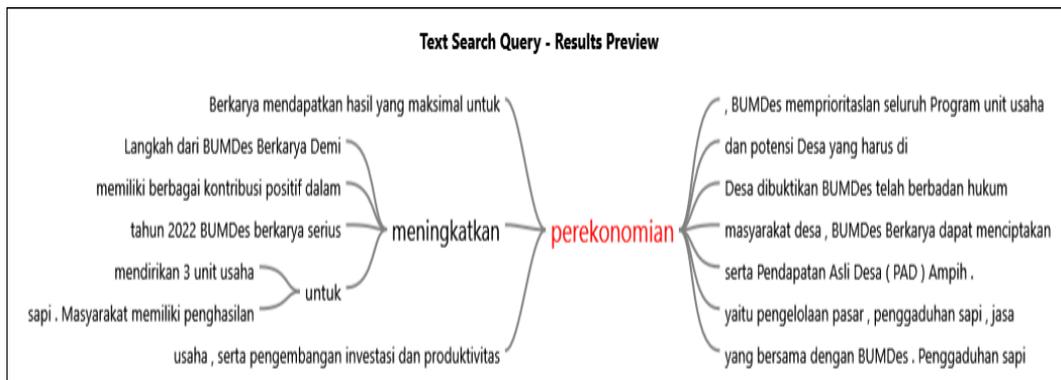
“Saya sebagai pihak masyarakat Desa Rejomulyo menilai dengan adanya BUMDes diharapkan potensi-potensi desa yang ada mampu diolah sebaik mungkin serta menaikkan ekonomi warga desa melalui peningkatan pendapatan asli desa, kemudian kami warga pedesaan pasti ikut berpartisipasi salah satunya pembayaran pajak karena warga setuju dan menyambut baik berdirinya BUMDes di Desa Tambakrejo ini karena fasilitasnya diberikan seperti kantor samsat yang bekerja sama dengan pemerintah pusat.” (hasil wawancara dengan Bapak Rahmat Kurniawan 20 November 2023)

4.2.2. Pengelolaan BUMDes Berkarya dalam Meningkatkan Perekonomian

Masyarakat Desa

Badan usaha milik desa Ampih Kecamatan Buluspesantren disebut BUMDes Berkarya. Sejak 2016, BUMDes Berkarya telah beroperasi selama 7 tahun. Pada tahun 2022, BUMDes membantu meningkatkan ekonomi desa, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa mereka telah berbadan hukum. Tujuan pembentukan BUMDes Berkarya adalah untuk memungkinkan BUMDes menjalankan aktivitas ekonomi dengan mengelola bisnis, mendorong investasi, meningkatkan produktivitas ekonomi, dan menggunakan potensi terutama di Desa. Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan, BUMDes Berkarya telah banyak melaksanakan program atau unit usaha. BUMDes Berkarya telah mendirikan tiga unit usaha untuk meningkatkan ekonomi yaitu pengelolaan pasar, penggaduhan sapi, dan penjualan token listrik.

Berikut ini disajikan hasil pengolahan data hasil wawancara dengan informan mengenai peran pengurus BUMDes Berkarya dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa.



Gambar 4. 4 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Berkarya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

Berdasarkan gambar 4.4 tersebut telah terbukti bahwa BUMDes Berkarya di Desa Ampih dioperasikan melalui cara terbaik karena melibatkan masyarakat dan pemerintah secara keseluruhan dalam meningkatkan ekonomi desa. Bukti bahwa BUMDes Berkarya berjalan dengan baik adalah pengelolaan pasar yang sangat bermanfaat untuk kebutuhan keseharian Masyarakat di Desa Ampih. BUMDes Berkarya telah mendirikan tiga program atau unit usaha yaitu pengelolaan pasar Desa, pengelolaan penggaduhan sapi bersama Masyarakat desa, serta jasa berupa penjualan token listrik untuk memperbaiki ekonomi warga pedesaan.

Langkah-langkah BUMDes Berkarya untuk meningkatkan perekonomian, BUMDes memprioritaskan seluruh program unit usaha karena setiap unit usaha dapat dikelola dengan baik dan tetap menjadi pusat perhatian. Dengan menjalankan unit usaha dan menghasilkan keuntungan, BUMDes Berkarya sangat berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat. Dengan adanya unit usaha yang dijalankan, ekonomi lokal dapat berkembang dan Pendapatan Asli Desa dapat meningkat. Hasil BUMDes Berkarya dibagi menjadi 32,5% untuk Pendapatan Asli Desa, kemudian 25% untuk Penumpukan Modal ke BUMDes, dan sisa persentase pembagian hasil unit usaha dibagikan kepada pengelola BUMDes Berkarya.

Selama ini, pengelolaan BUMDes Berkarya telah berjalan sesuai dengan premis yang telah ditetapkan, khususnya dalam hal peningkatan ekonomi. Namun, tetap ada rintangan dalam pengoperasian, seperti gagalnya unit usaha yang dapat diatasi. Adanya pasar desa menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di

desa. Tujuan dari adanya pasar desa untuk memberikan peluang kepada petani dan produsen lokal dalam menjual produk mereka sehingga meningkatkan pendapatan ekonomi di tingkat desa dan mempromosikan inklusi ekonomi dan sosial di komunitas desa.

BUMDes Berkarya memiliki berbagai kontribusi positif kepada peningkatan ekonomi warga desa melalui unit usahanya. Unit usaha penggaduhan sapi juga membantu masyarakat yang memiliki penghasilan untuk meningkatkan perekonomian bersama dengan BUMDes. Penggaduhan sapi memiliki sebuah kesepakatan dengan masyarakat yang disebut penggaduh. Kesepakatan tersebut menyatakan bahwa BUMDes memberikan sapi untuk dipelihara, kemudian penggaduh memiliki kewajiban untuk menempatkan sapi pada kandang sapi selama pemeliharaan kemudian jika sapi hasil pemeliharaan memiliki anak, kedua belah pihak menerima bagi hasil.

Unit usaha jasa penjualan token listrik juga mampu mempermudah Masyarakat untuk menghemat waktu dan mempermudah pembayaran secara cepat. Ini menunjukkan bahwa ekonomi masyarakat Desa Ampih sudah dapat ditingkatkan melalui pengelolaan BUMDes Berkarya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi BUMDes Karya Ampih dapat memperbaiki ekonomi warga pedesaan.:

Table 4.2 Poin Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Berkarya

No	Hasil penelitian
1	BUMDes Berkarya dengan beberpa investasinya yaitu adalah Pasar Desa, Penggaduhan sapi, serta Jasa (penjualan token Listrik)
2	Hasil usaha BUMDes Berkarya dibagi menjadi 32,5% untuk Pendapatan Asli Desa, kemudian 25% untuk Penumpukan Modal ke BUMDes, sisa persentase pembagian hasil unit usaha dibagikan kepada pengelola BUMDes Berkarya.
3	BUMDes bekerjasama penggaduhan sapi jika sapi beranak, hasil penjualan anak sapi masing-masing pihak menerima hasil.
4	Masyarakat Desa Ampih sangat mendukung keberadaan BUMDes Berkarya karena mereka memiliki kemampuan untuk mengembangkan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Kepala Desa Ampih

“Sebagai kepala desa saya cukup berharap dengan berdirinya BUMDes dapat meningkatkan perekonomian desa dan sesuai dengan tujuan berdirinya BUMDes Berkarya karena BUMDes mempunyai kemampuan melakukan usaha ekonomi dari pengelolaan usaha, mendorong investasi dan hasil ekonomi, kemudian menunjukkan potensi Desa untuk dimanfaatkan. kemudian dari hasil perekonomian tersebut mampu untuk mengambil keuntungan yang diperoleh untuk meningkatkan perekonomian serta menambah Pendapatan Asli Desa Ampih.” (hasil wawancara dengan Bapak Nursodik 08 Desember 2023)

Pengelola BUMDes Berkarya

“Dari awal pendirian BUMDes, kami sebagai pengelola BUMDes Berkarya pada tahun 2022 serius meningkatkan Perekonomian Desa yang dibuktikan BUMDes Berkarya yang telah berbadan hukum. BUMDes Berkarya yang kami olah mendirikan tiga unit usaha untuk meningkatkan perekonomian yaitu pengelolaan pasar, penggaduhan sapi, jasa penjualan token listrik, kami memiliki langkah dari BUMDes Berkarya Demi meningkatkan perekonomian, BUMDes yaitu memprioritaskan seluruh Program unit usaha, karena rata rata unit usaha tersebut yang kami Kelola menjadi target dan berjalan sesuai rencana awal dan tetap menjadi fokus utama.” (hasil wawancara dengan Bapak Moch. Ngusman 08 Desember 2023)

Masyarakat Ampih

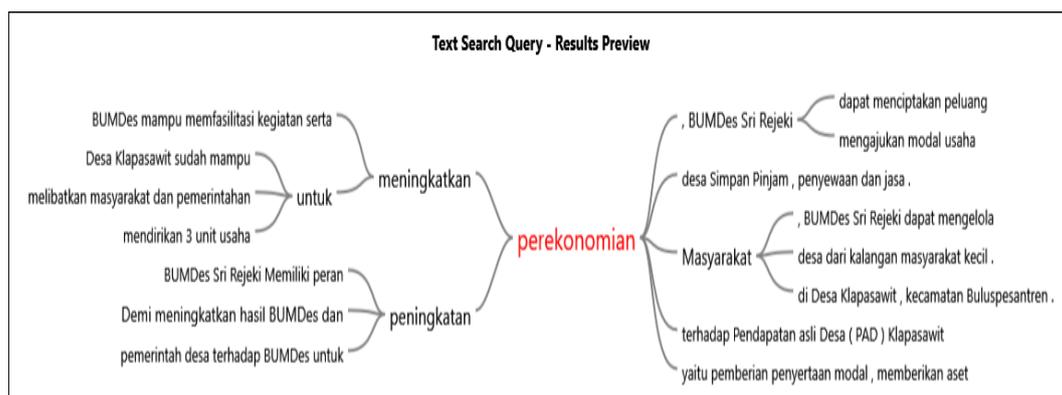
“Saat ini saya bekerja sama dengan dalam pengelolaan peternakan sapi, pemikiran saya ini merupakan terobosan yang baik dan kemungkinan bakal menjadi kontribusi positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Sistem yang digunakan juga sangat menguntungkan satu sama lain bahwa BUMDes memberikan modal kepada penggaduh sapi untuk membeli sapi dan dipelihara kemudian kami sebagai penggaduh sapi memiliki kewajiban untuk merawat kemudian hasil dari penjualan bakal dibagi sesuai perjanjian yang ada.” (hasil wawancara dengan Bapak Kenzul 08 Desember 2023)

4.2.3. Pengelolaan BUMDes Sri Rejeki dalam Meningkatkan Perekonomian

Masyarakat Desa

BUMDes Sri Rejeki adalah badan usaha milik desa yang didirikan oleh Desa Klapasawit di Kecamatan Buluspesantren dan telah beroperasi selama 7 tahun. Tujuan dari mendirikan badan usaha milik desa ini antara lain memperoleh keuntungan atau laba bersih dan mengembangkan sebanyak mungkin sumber daya ekonomi masyarakat desa saat dikelola.

BUMDes Sri Rejeki telah membangun tiga unit usaha untuk meningkatkan ekonomi desa Simpan Pinjam, penyewaan, dan jasa, menurut informan yang diwawancarai di Desa Klapasawit. Hasil analisis data yang diambil dari wawancara dengan informan di Desa Klapasawit mengenai pengelolaan BUMDes Sri Rejeki dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa ditunjukkan di bawah ini:



Gambar 4. 5 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Sri Rejeki dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa adanya badan usaha milik desa Sri Rejeki Desa Klapasawit mampu untuk memperkuat ekonomi masyarakat di Desa Klapasawit, Kecamatan Buluspesantren. BUMDes Sri Rejeki memiliki banyak unit usaha yang membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, seperti Simpan Pinjam dan penyewaan dan jasa. Rencana pengelolaan unit usaha yang didirikan oleh Desa Klapasawit cukup banyak tetapi BUMDes Sri Rejeki memprioritaskan beberapa unit usaha karena beberapa hal termasuk modal unit usaha tersebut.

Dengan melibatkan masyarakat dan pemerintahan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, BUMDes Sri Rejeki dapat mengelola berbagai sektor ekonomi desa. Kinerja pengelolaan BUMDes Sri Rejeki terbilang baik karena BUMDes Sri Rejeki

termasuk salah satu dari empat BUMDes di Kecamatan Buluspesantren yang sudah memiliki badan hukum yang dikeluarkan oleh KEMENKUMHAM pada tahun 2021. Peraturan pemerintah desa sudah mengatur terkait BUMDes. dan memiliki tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sebagai aset desa. BUMDes Sri Rejeki memiliki peran peningkatan perekonomian terhadap Pendapatan asli Desa (PAD) Klapasawit.

BUMDes Sri Rejeki memberikan hasil usaha kepada Pendapatan Asli Desa sebesar 40% kemudian memberikan hasil BUMDes untuk pemupukan modal ke BUMDes sebesar 10%, sisa persentase pembagian hasil unit usaha dibagikan kepada pengelola BUMDes Sri Rejeki. Demi meningkatkan hasil BUMDes dan peningkatan perekonomian, BUMDes Sri Rejeki mengajukan modal usaha pada tahun 2023. Pemerintah desa membantu BUMDes meningkatkan ekonomi dengan memberikan penyertaan modal, hak pakai aset, dan bantuan lainnya.. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya BUMDes di Desa Klapasawit tentunya BUMDes mampu memfasilitasi kegiatan serta meningkatkan perekonomian masyarakat desa apalagi dari kalangan masyarakat kecil.

Table 4. 3 Poin Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Sri Rejeki

No	Hasil penelitian
1	Unit usaha yang dijalankan BUMDes Sri Rejeki yaitu adalah Simpan Pinjam serta penyewaan dan jasa.
2	BUMDes Sri Rejeki memberikan hasil usaha kepada Pendapatan Asli Desa sebesar 40% pemupukan modal ke BUMDes sebesar 10%, sisa persentase pembagian hasil unit usaha dibagikan kepada pengelola BUMDes Berkarya.
3	Desa Klapasawit memiliki BUMDes Sri Rejeki pasti sangat bermanfaat untuk membantu warga desa mengambil bagian dalam bisnis.
4	Masyarakat Desa Klapasawit sangat mendukung keberadaan BUMDes Sri Rejeki karena organisasi ini memiliki kemampuan untuk melaksanakan berbagai program yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Kepala Desa Klapasawit

“Dari pihak pemerintahan Desa Klapasawit sangat mendukung adanya Badan usaha milik desa ini, karena banyak sekali tujuan-tujuan yang mampu meningkatkan pendapatan desa maupun

perekonomian masyarakat itu sendiri, kami memberikan penyertaan modal kepada bumdes untuk peningkatan perekonomian serta beberapa aset untuk bisa dipakai oleh BUMDes Sri Rejeki sebagai penunjang kemajuan BUMDes Sri Rejeki.” (hasil wawancara dengan Bapak Mochamad Hasyim 08 Desember 2023)

Pengelola BUMDes Sri Rejeki

“BUMDes Sri Rejeki telah mendirikan tiga unit usaha untuk meningkatkan perekonomian desa Simpan Pinjam, penyewaan dan jasa. Dengan melibatkan masyarakat dan pemerintahan untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat, BUMDes Sri Rejeki dapat mengelola berbagai sektor ekonomi desa, Kinerja pengelolaan BUMDes Sri Rejeki terbilang baik dikarenakan BUMDes Sri Rejeki adalah salah satu dari empat BUMDes di Kecamatan Buluspesantren yang telah menerima badan hukum dari KEMENKUMHAM pada tahun 2021.” (hasil wawancara dengan Ibu Lili Latifah 21 oktober 2023)

Masyarakat Klapasawit

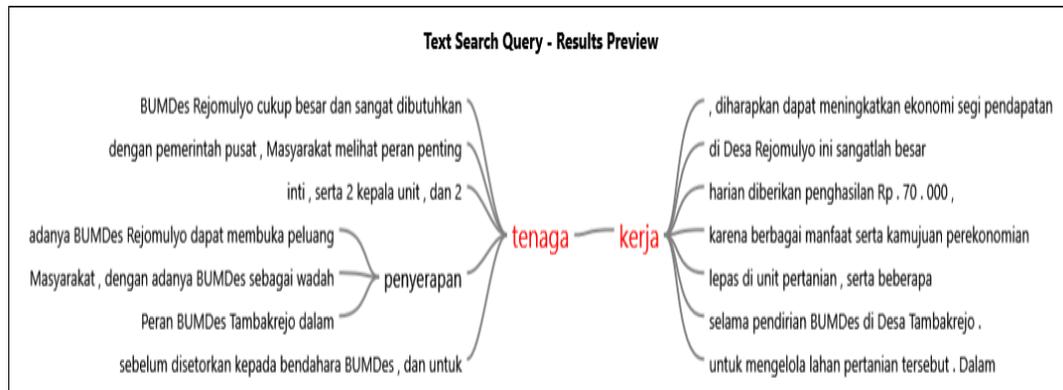
“Saya sebagai masyarakat Klapasawit merasa terbantu dengan adanya BUMDes di Desa Klapasawit tentunya karena BUMDes mampu memfasilitasi kegiatan serta meningkatkan perekonomian Masyarakat desa apalagi dari kalangan masyarakat kecil, seperti mudahnya jangkauan ketika kita membutuhkan ATK kemudian juga ketika ada acara BUMDes siap membantu dalam konsumsi acara.” (hasil wawancara dengan Bapak Bangkit Rizky Pangestu 08 Desember 2023)

4.3. Peranan Bumdes Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen

4.3.1. Peranan BUMDes Rejomulyo Dalam Penyerapan Tenaga Kerja

Diharapkan bahwa badan usaha milik desa (BUMDes) akan membantu mengatasi masalah penyerapan tenaga kerja. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Pasal 7, Ayat (2): Menyebutkan bahwa Desa berhak membentuk dan mengelola Bumdes untuk meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat desa. Dibutuhkan penelitian tambahan untuk menentukan seberapa besar pengaruh BUMDes Rejomulyo dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Tambakrejo karena BUMDes di Desa Tambakrejo sangat

maju. Berikut ini adalah hasil olah data dari informan di Desa Bejiharjo tentang peran BUMDes Rejomulyo dalam penyerapan tenaga kerja:



Gambar 4. 6 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Rejomulyo dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa adanya badan usaha milik desa Rejomulyo dapat membuka peluang penyerapan tenaga kerja selama pendirian BUMDes di Desa Tambakrejo. BUMDes Tambakrejo memiliki peran besar dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Rejomulyo karena menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. BUMDes Rejomulyo memiliki kemampuan untuk mendorong masyarakat untuk bekerja, sehingga mereka dapat menghasilkan pendapatan dan meningkatkan ekonomi mereka, sama seperti mengurangi pengangguran. BUMDes Rejomulyo ini dapat memberikan pekerjaan kepada masyarakat sekitar.

BUMDes Rejomulyo bergerak dalam beberapa sektor, terdapat sektor pertanian hortikultura, dan sektor perdagangan jasa, petani atau pekerja pertanian dapat terlibat dalam produksi hasil pertanian seperti jambu kristal, cabai, dan timun. Lahan pertanian yang di olah oleh BUMDes Rejomulyo cukup besar dan sangat dibutuhkan tenaga kerja untuk mengelola lahan pertanian tersebut. Dalam sektor perdagangan jasa terdapat samsat, dan penjualan alat tulis kerja. Melihat dari sudut pekerja BUMDes Rejomulyo membutuhkan penyerapan tenaga kerja adalah anggota masyarakat desa, selain memberdayakan Untuk meningkatkan ekonomi masing-masing Masyarakat, dengan adanya BUMDes sebagai wadah penyerapan tenaga kerja diharapkan dapat meningkatkan ekonomi segi pendapatan masyarakat Desa. BUMDes Rejomulyo telah melakukan penyerapan beberapa tenaga kerja dengan total tujuh tenaga kerja, terdapat tiga pengurus inti, serta dua kepala unit, dan dua

tenaga harian lepas di unit pertanian, serta beberapa pekerja bantuan untuk membantu pengolahan BUMDes Rejomulyo.

Sistem yang dianut oleh BUMDes Rejomulyo yaitu sistem bagi hasil, dari hasil yang didapatkan oleh BUMDes rejomulyo dibagi sebesar 30% untuk pengurus inti dari hasil laba bersih setiap tahunnya, kemudian untuk kepala unit BUMDes Rejomulyo membagikan hasil sebanyak 10%-15% dari laba bersih sebelum disetorkan kepada bendahara BUMDes, dan untuk tenaga harian diberikan penghasilan Rp.70.000,- per hari. Beberapa penghasilan lain yang berasal dari SAMSAT digaji sebesar Rp.750.000,- per bulan dan pegawai ATK mendapat keuntungan 10% dari hasil penjualan. Salah satu kendala yang dihadapi BUMdes Rejomulyo adalah kekurangan dana. Namun, kekurangan dana tidak dianggap sebagai masalah yang signifikan dan tidak berarti bahwa bisnisnya tidak berjalan dengan baik. BUMDes Rejomulyo tentunya juga menghadapi masalah ini dengan meluaskan lahan pertanian sehingga mereka dapat mendapatkan keuntungan dari setiap panen. Karena banyaknya manfaat dan kemajuan ekonomi yang dihasilkannya untuk desa dan masyarakat desa, masyarakat mengakui peran penting yang dimainkan oleh tenaga kerja.

Table 4. 4 Poin Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Rejomulyo

No	Hasil penelitian
1	Pasal 7 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa desa berhak membentuk dan mengelola Bumdes untuk meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat desa, BUMDes diharapkan dapat mengatasi masalah penyerapan tenaga kerja.
2	BUMDes rejomulyo melakukan penyerapan tenaga kerja dengan total 7 tenaga kerja, 3 tenaga kerja untuk pengurus inti, 2 tenaga kerja kepala unit, dan 2 tenaga harian lepas di unit pertanian, serta beberapa pekerja bantuan untuk membantu pengolahan BUMDes Rejomulyo.
3	Sistem yang dianut oleh BUMDes Rejomulyo yaitu system bagi hasil
4	BUMDes rejomulyo dibagi sebesar 30% untuk pengurus inti hasil laba bersih setiap tahunnya, kepala unit BUMDes Rejomulyo membagikan hasil sebanyak 10%-15% dari laba bersih sebelum disetorkan kepada bendahara, dan utenaga harian diberikan penghasilan Rp.70.000,- per hari. Bebrapa penghasilan lain

yang berasal dari SAMSAT digaji sebesar Rp.750.000,- per bulan dan pegawai ATK mendapat keuntungan 10% dari hasil penjualan.
--

Kaur Perencanaan Desa Tambakrejo

“Menurut pandangan saya terkait dengan kontribusi BUMDes Rejomulyo sangat positif tentunya apalagi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dari pemerintah desa itu sendiri berharap dengan adanya peran BUMDes Rejomulyo mampu untuk mengembangkan investasi serta produktivitas ekonomi dan tentunya potensi desa. Kemudian juga saya melihat bahwa setiap tahunnya progres BUMDes ini meningkat setiap tahunnya dari pendapatan asli desa (PAD) dan penambahan lahan baru baru ini untuk pertanian.” (hasil wawancara dengan Bapak Retno Susanto Kaur Perencanaan 20 November 2023)

Pengelola BUMDes Rejomulyo

“BUMDes Rejomulyo bekerja dalam beberapa bidang, termasuk hortikultura dan perdagangan jasa. Petani atau pekerja pertanian dapat memproduksi hasil pertanian seperti timun, jambu kristal, dan cabai. BUMDes Rejomulyo memiliki luas lahan pertanian yang signifikan, dan untuk mengelolanya diperlukan tenaga kerja. Perdagangan jasa melibatkan samsat dan penjualan ATK. Dari perspektif pekerja, BUMDes Rejomulyo membutuhkan penyerapan tenaga kerja dari warga pedesaan. Selain itu, berdirinya badan usaha milik desa sebagai penyerapan tenaga kerja, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. BUMDes Rejomulyo memiliki 7 tenaga kerja, termasuk 3 pengurus inti, 2 kepala unit, dan 2 tenaga kerja lepas di unit pertanian. Selain itu, ada beberapa tenaga kerja bantuan untuk membantu proses BUMDes.” (hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Mahmuri 20 November 2023)

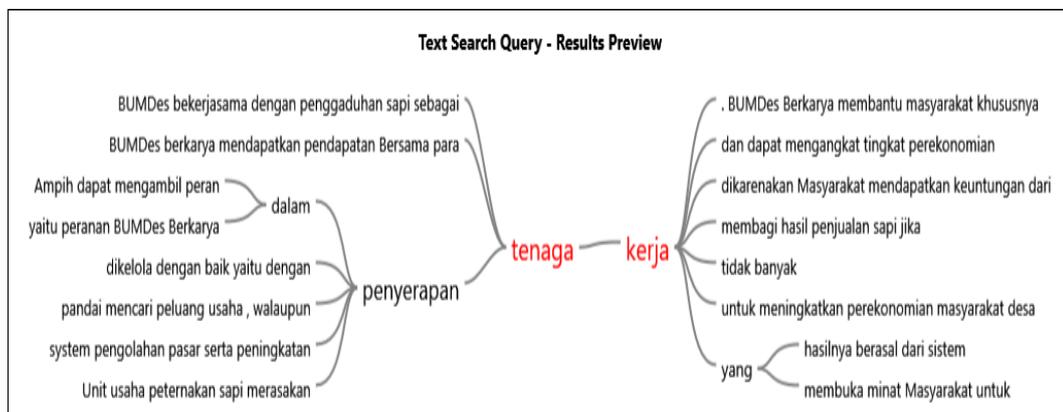
Masyarakat Desa Tambakrejo

“Sebagai Masyarakat kami melihat peran penting tenaga kerja karena berbagai manfaat serta kemajuan perekonomian untuk desa serta Masyarakat desa, dari awalnya kita melihat sedikitnya lapangan pekerjaan kami bisa melihat penyerapan tenaga kerja yang dibuka oleh BUMDes sangat bermanfaat bagi masyarakat seperti contohnya adanya lahan pertanian membantu kami untuk bisa mendapatkan tambahan penghasilan dan juga adanya samsat budiman membuka tambahan pekerjaan”. (hasil wawancara dengan Bapak Rahmat Kurniawan 20 November 2023)

4.3.2. Peranan BUMDes Berkarya Dalam Penyerapan Tenaga Kerja

BUMDes diharapkan dapat dikelola dengan baik, mempekerjakan orang, dan meningkatkan ekonomi warga pedesaan. Demi melihat apakah rencana yang dilaksanakan badan usaha milik desa Berkarya di Desa Ampih sudah dapat mengurangi tingkat pengangguran saat ini, diperlukan penelitian tambahan.

Hasil olah data tentang peran BUMDes Berkarya dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Ampih ditunjukkan di bawah ini:



Gambar 4. 7 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Berkarya dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan gambar 4.7 dapat dilihat bahwa badan usaha milik desa Berkarya yang berlokasi di Desa Ampih dapat mengambil peran dalam penyerapan tenaga kerja. BUMDes Berkarya membantu masyarakat khususnya warga Desa Ampih dalam pengelolaan potensi Desa Ampih. BUMDes Berkarya memiliki pengelola yang kreatif dan pandai mencari peluang usaha, walaupun penyerapan tenaga kerja tidak banyak, BUMDes bekerja sama dengan masyarakat untuk mengelola beberapa unit usaha seperti pasar Desa dengan masyarakat, pengelolaan penggaduhan sapi bersama masyarakat, dan jasa berupa penjualan token Listrik.

BUMDes berkarya mendapatkan pendapatan bersama para tenaga kerja yang hasilnya berasal dari sistem bagi hasil, hasil usaha BUMDes dibagi kepada pengelola BUMDes 7% untuk penghargaan penasihat, 3% untuk penghargaan pengawas, 30% sebagai penghargaan Kinerja Direktur, Sekretaris, Bendahara. BUMDes bekerjasama dengan penggaduhan sapi sebagai tenaga kerja membagi hasil penjualan sapi jika beranak, hasil

penjualan anak sapi masing-masing pihak menerima hasil sebesar 30% untuk BUMDes dan 70% untuk penggaduh sapi. Dari hasil pengelolaan unit usaha yang bersih dan baik, Masyarakat menilai positif dengan kehadiran BUMDes berkarya di Desa Ampih. BUMDes Berkarya Masyarakat dapat mempermudah sistem pengolahan pasar serta peningkatan penyerapan tenaga kerja yang membuka minat Masyarakat untuk dapat bekerja. Unit usaha peternakan sapi merasakan penyerapan tenaga kerja dikarenakan Masyarakat mendapatkan keuntungan dari bagi hasil BUMDes. BUMDes Berkarya masih menghadapi kendala karena modal yang diberikan oleh Desa tidak mencukupi untuk semua kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Berkarya mampu meningkatkan ekonomi masyarakat desa dengan mempekerjakan orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Berkarya berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat desa dan penyerapan tenaga kerja sebagai berikut:

Table 4 5 Poin Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Berkarya

No	Hasil penelitian
1	BUMDes Berkarya membantu masyarakat, terutama warga Desa Ampih, dalam mengelola potensi desa yang ada.
2	Hasil usaha BUMDes dibagi kepada pengelola BUMDes 7% untuk penghargaan penasihat, 3% untuk penghargaan pengawas, 30% sebagai penghargaan Kinerja Direktur, Sekretaris, Bendahara.
3	BUMDes bekerjasama dengan tenaga kerja penggaduhan sapi jika sapi beranak, hasil penjualan anak sapi masing-masing pihak menerima hasil sebesar 30% untuk BUMDes dan 70% untuk penggaduh sapi.
4	Masyarakat menilai positif dengan kehadiran BUMDes berkarya di Desa Ampih

Kepala Desa Ampih

“Sebagai kepala desa saya cukup berharap dengan berdirinya BUMDes dapat meningkatkan perekonomian desa dan sesuai dengan tujuan berdirinya BUMDes Berkarya karena BUMDes memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan ekonomi melalui pengelolaan usaha, mendorong investasi dan produktivitas ekonomi, dan meningkatkan potensi Desa. yang harus dimanfaatkan kemudian dari hasil perekonomian tersebut mampu untuk mengambil keuntungan yang diperoleh untuk meningkatkan

perekonomian serta menambah Pendapatan Asli Desa Ampih.” (hasil wawancara dengan Bapak Nursodik 08 Desember 2023)

Pengelola BUMDes Berkarya

“Melihat dari kinerja BUMDes Berkarya di Desa Ampih sangat mengambil peran dalam penyerapan tenaga kerja. BUMDes Berkarya membantu masyarakat khususnya warga Desa Ampih dalam pengelolaan potensi yang ada di Desa Ampih. BUMDes berkarya mendapatkan pendapatan Bersama para tenaga kerja yang hasilnya berasal dari sistem bagi hasil, hasil usaha BUMDes dibagi kepada pengelola BUMDes 7% untuk penghargaan penasihat, 3% untuk penghargaan pengawas, 30% sebagai penghargaan Kinerja Direktur, Sekretaris, Bendahara.” (hasil wawancara dengan Bapak Moch. Ngusman 08 Desember 2023)

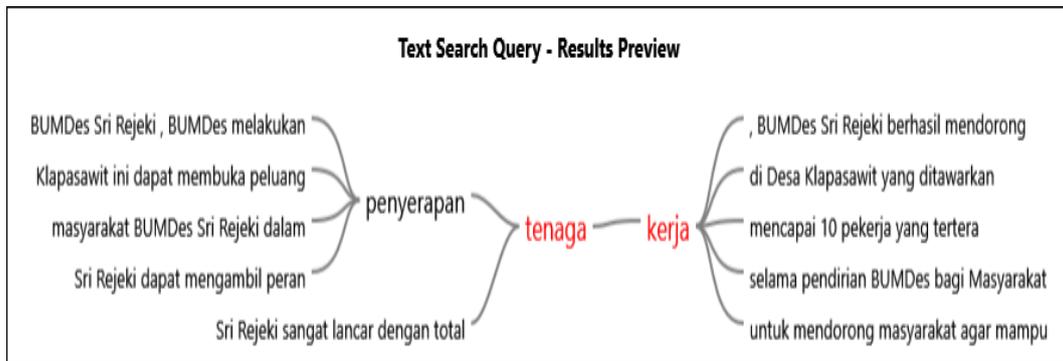
Masyarakat Desa Ampih

“Kalo saya lihat dari kehadiran BUMDes Berkarya sendiri masyarakat dapat terbantu dan dipermudah terkait pengelolaan pasar yang baik serta peningkatan penyerapan tenaga kerja yang membuka minat masyarakat untuk dapat bekerja, kemudian yang akhir-akhir ini sedang ramai dibicarakan terkait unit usaha peternakan sapi yang paling merasakan penyerapan tenaga kerja dikarenakan masyarakat jarang terkait usaha ini serta mendapatkan keuntungan dari bagi hasil BUMDes.” (hasil wawancara dengan Bapak Kenzul 08 Desember 2023)

4.3.3. Peranan BUMDes Sri Rejeki Dalam Penyerapan Tenaga Kerja

BUMDes dimaksudkan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dengan mengelola usaha dan meningkatkan investasi, produktivitas, dan potensi Desa. Adanya badan usaha milik desa berharap Masyarakat dapat mengambil peran untuk bisa meningkatkan perekonomian Desa atau meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan tersebut. Untuk mengetahui apakah program-program yang dilaksanakan BUMDes Sri Rejeki di Desa Klapasawit telah berhasil mengurangi tingkat pengangguran saat ini, diperlukan penelitian yang lebih jauh.

Hasil olah data dari wawancara dengan informan di Desa Klapasawit mengenai peran BUMDes Sri Rejeki dalam penyerapan tenaga kerja disajikan di bawah ini.:



Gambar 4. 8 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Sri Rejeki dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan gambar 4.8 dapat dilihat BUMDes Sri Rejeki di Desa Klapasawit ini mampu membuka peluang penyerapan tenaga kerja selama pendirian BUMDes bagi Masyarakat desa Klapasawit. BUMDes Sri Rejeki dapat mengambil peran penyerapan tenaga kerja di Desa Klapasawit yang ditawarkan meski tidak terlalu banyak. Meskipun penyerapannya tidak banyak, pengelolaan BUMDes Sri Rejeki sangat lancar dengan total tenaga kerja mencapai 10 pekerja yang tertera pada susunan kepengurusan Badan usaha milik desa (BUMDes) terdiri atas satu Penasihat, tiga pengawas yang diantaranya Ketua, Sekretaris yang juga bekerja sebagai staff, staff Pengawas, Serta Pelaksana Operasional yang terdiri atas Direktur Utama, Sekretaris, Bendahara, Kepala Divisi Usaha Perdagangan, Pertanian Peternakan, dan Perkebunan, Kemudian Kepala Divisi Usaha Simpan Pinjam, serta Kepala Divisi Usaha Penyewaan Dan Jasa. Untuk mengurangi pengangguran, BUMDes Sri Rejeki, BUMDes melakukan penyerapan tenaga kerja untuk mendorong masyarakat agar mampu menghasilkan pendapatan dan meningkatkan perekonominya, BUMDes Sri Rejeki dapat mendorong masyarakat untuk bekerja sehingga mendapatkan pendapatan dan meningkatkan perekonominya. BUMDes Sri Rejeki ini dapat memberikan pekerjaan kepada masyarakat sekitar. Melihat dari sudut masyarakat BUMDes Sri Rejeki dalam penyerapan tenaga kerja, BUMDes Sri Rejeki berhasil mendorong perekonomian Masyarakat serta meningkatkan ekonomi pendapatan BUMDes Sri Rejeki dan tentunya pendapatan Desa Klapasawit.

Sistem yang digunakan oleh BUMDes Sri Rejeki yaitu sistem bagi hasil, dari hasil yang didapatkan oleh BUMDes Sri Rejeki, hasil usaha BUMDes dibagi kepada pengelola BUMDes sebesar 10% untuk penghargaan penasihat, 5% untuk penghargaan pengawas,

20% sebagai penghargaan Kinerja Direktur, Sekretaris, Bendahara. Dari hasil pengelolaan unit usaha yang baik, Masyarakat menilai positif dengan kehadiran BUMDes Sri Rejeki di Desa Klapasawit, kehadiran BUMDes Sri Rejeki terutama unit usaha Simpan pinjam memberikan modal kepada masyarakat untuk mendirikan atau mengembangkan bisnis. Hadirnya mesin fotocopy juga sangat membantu Masyarakat serta pemerintahan setempat dikarenakan Desa Klapasawit masih sangat jarang usaha fotocopy. Berikut hasil penelitian menunjukkan peran BUMDes Sri Rejeki dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan ekonomi masyarakat desa:

Table 4.6 Poin Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Sri Rejeki

No	Hasil penelitian
1	Badan usaha milik desa Sri Rejeki mampu mengambil peran penyerapan tenaga kerja di Desa Klapasawit meskipun penyerapan tenaga kerja tidak terlalu banyak.
2	10 tenaga kerja (BUMDes) “Sri Rejeki”, 1 Penasihat, 3 pengawas atas Ketua, Sekretaris Merangkap Sebagai Anggota, Anggota Pengawas, Serta Pelaksana Oprasional yang terdiri atas Direktur Utama, Sekretaris, Bendahara, Kepala Divisi Usaha Perdagangan, Pertanian Peternakan, dan Perkebunan, Kemudian Kepala Divisi Usaha Simpan Pinjam, serta Kepala Divisi Usaha Penyewaan Dan Jasa
3	Sistem yang digunakan oleh BUMDes Sri Rejeki sistem bagi hasil, dari hasil yang didapatkan oleh BUMDes Sri Rejeki, hasil usaha BUMDes dibagi kepada pengelola BUMDes sebesar 10% untuk penghargaan penasihat, 5% untuk penghargaan pengawas, 20% sebagai penghargaan Kinerja Direktur, Sekretaris, Bendahara
4	Masyarakat menilai positif dengan kehadiran BUMDes Sri Rejeki di Desa Klapasawit

Kepala Desa Klapasawit

“Dari pihak pemerintahan Desa Klapasawit sangat mendukung adanya Badan usaha milik desa ini, karena banyak sekali tujuan-tujuan yang mampu meningkatkan pendapatan desa maupun

perekonomian masyarakat itu sendiri, kami memberikan penyertaan modal kepada bumdes untuk peningkatan perekonomian serta beberapa asset untuk bisa dipakai oleh BUMDes Sri Rejeki sebagai penunjang kemajuan BUMDes Sri Rejeki.” (hasil wawancara dengan Bapak Mochamad Hasyim 08 Desember 2023)

Pengelola BUMDes Sri Rejeki

“Kami berharap dengan berdirinya BUMDes Sri Rejeki di Desa Klapasawit ini dapat mengambil peran dalam penyerapan tenaga kerja meski dari unit usaha kami tidak terlalu banyak. Meskipun penyerapannya tidak banyak, pengelolaan BUMDes Sri Rejeki sangat lancar dengan total tenaga kerja mencapai 10 pekerja yang tertera pada susunan kepengurusan badan usaha milik desa (BUMDes) terdiri atas satu Penasihat, tiga pengawas yang terdiri atas Ketua, Sekretaris Merangkap Sebagai staff, staff Pengawas, Serta Pelaksana Operasional yang terdiri atas Direktur Utama, Sekretaris, Bendahara, Kepala Divisi Usaha Perdagangan, Pertanian Peternakan, dan Perkebunan, Kemudian Kepala Divisi Usaha Simpan Pinjam, serta Kepala Divisi Usaha Penyewaan Dan Jasa.” (hasil wawancara dengan Ibu Lili Latifah 21 oktober 2023)

Masyarakat Desa Klapasawit

“Sebagai masyarakat Desa Klapasawit diharapkan potensi desa dapat dimanfaatkan dengan baik, menghasilkan PADes, dan tentunya menciptakan pekerjaan untuk masyarakat desa. Dari perspektif masyarakat, BUMDes Sri Rejeki meningkatkan ekonomi masyarakat, meningkatkan pendapatan BUMDes Sri Rejeki dan tentunya Desa Klapasawit. Partisipasi masyarakat dalam menggunakan jasa fotocopy BUMDes Sri Rejeki sangat membantu masyarakat dan pemerintahan setempat.” (hasil wawancara dengan Bapak Bangkit Rizky Pangestu 08 Desember 2023)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang dilakukan:

1. Di Kecamatan Buluspesantren terdapat 21 BUMDes dimana pada tahun 2021 hanya terdapat 4 BUMDes bersertifikat berbadan hukum yang berlokasi di Desa Tambakrejo (BUMDes Rejomulyo), Desa Ampih (BUMDes Berkarya), Desa Klapasawit (BUMDes Sri Rejeki) dan Desa Maduretno (BUMDes Retno maju). Data yang ada menunjukkan bahwa keempat BUMDes tersebut mampu menjadi contoh bagi desa lain untuk serius menjalankan BUMDes untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan ekonomi masyarakat. Banyak BUMDes tidak dapat beroperasi karena kekurangan tenaga kerja dan modal.
2. BUMDes Rejomulyo di Desa Tambakrejo memiliki kemampuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa melalui unit usahanya yang berhasil, seperti pengelolaan lahan hortikultura, penjualan ATK, dan layanan samsat Budiman. BUMDes Rejomulyo juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja antara lain petani untuk mengelola lahan pertanian, penjaga kasir untuk toko ATK, dan petugas pelayanan samsat Budiman di Desa Tambakrejo.
3. BUMDes Berkarya di Desa Ampih mampu meningkatkan ekonomi desa melalui unit usahanya yang berhasil, seperti pengolahan pasar, token listrik, dan penggaduhan sapi. BUMDes Berkarya juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dibuktikan dengan adanya kerja sama dengan pengelola pasar BUMDes berkarya mampu mendapatkan tenaga kerja yang mampu untuk mengelola pasar, kasir penjualan token Listrik dan penggaduh sapi.
4. BUMDes Sri Rejeki di Desa Klapasawit memiliki kemampuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa melalui unit usahanya yang berhasil, seperti simpan pinjam, penyewaan, dan jasa. BUMDes Berkarya juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dibuktikan dengan adanya karyawan simpan pinjam mampu mengelola serta membantu Masyarakat di Desa Klapasawit, kemudian karyawan dalam unit usaha jasa pada ATK.

5. Berdasarkan tiga BUMDes yang berbadan hukum, BUMDes Rejomulyo adalah yang paling berhasil dalam meningkatkan ekonomi desa, dan BUMDes Berkarya adalah yang paling banyak menyerap tenaga kerja dari ketiga BUMDes tersebut.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan perekonomian masing-masing desa di Kecamatan Buluspesantren dapat dilakukan dengan mengoperasikan kembali 17 BUMDes yang belum bersertifikat berbadan hukum, serta melakukan pelatihan sehingga masyarakat desa lebih memahami pengelolaan potensi desa
2. Untuk meningkatkan kinerja BUMDes Rejomulyo, dapat dilakukan dengan membangun mitra kerja sama dengan pihak luar. Hal ini akan memungkinkan unit usaha untuk memaksimalkan hasilnya, terutama dalam bidang pertanian dan hortikultura, serta dapat mendistribusikan hasilnya keluar desa.
3. Demi meningkatkan perekonomian yang berkelanjutan di Desa Ampih, BUMDes Berkarya diharapkan mampu untuk membuka unit usaha yang baru. Berdasarkan potensi lahan pertanian yang luas diharapkan pihak BUMDes mampu membuka unit usaha dibidang pertanian dan bekerja sama dengan BUMDes lain terkait dengan unit usaha pertanian hortikultura.
4. Untuk meningkatkan pengelolaan BUMDes Sri Rejeki, unit usaha yang dikelola diharapkan mampu dimaksimalkan, dengan menambah unit usaha yang lebih potensial untuk menambah pendapatan asli desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016, Maret). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang* 13(1), (67-81).
- Aksin, N. (2018). Upah Dan Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Dalam Islam). *Dosen Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Semarang, Jurnal Meta-Yuridis*, 1(2), (72-79).
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155-168.
- bpk.go.id.2021 *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa*. Peraturan. bpk.go.id from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>
- Data, T. P. (2015). Instrumen Penelitian. *Kisi-Kisi Instrumen*.
- Friani, S. M. (2022). *Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Simpang Amanah Di Desa Simpang Tanab Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*.
- Gayo, S. B., Erlina, E., & Rujiman, R. (2020, Desember). Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pedesaan. *Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial UNDIKSHA dan IGI. Media Komunikasi Geografi*, 21(2), 202-209.
- Hajar¹, S., Ali, K., & Saputra, A. (2021, February). Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa di Desa Pematang Johar. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramania, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 6(1), 136-142.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang*, 8(1), 21-46.
- JANNAH, A. K. (2022, February). Peranan BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul.

- KHOSYI, Y. A. (2022, April). Analisis Bumdes Berdasarkan Prinsip Good Corporate Governance Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bumdes Amanah Jetis).
- La Suhu, B., Djae, R. M., & Sosoda, A. (2020, Maret). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Government of Archipelago-Jgoa*, 1(1).
- Leasiwal, T. C. (2022). *Teori–Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- peraturan.bpk.go.id (2015) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Retrieved January 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/150440/permendes-pdtt-no-4-tahun-2015>
- Pujaastawa, I. B. G. (2016, Juny). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. *Universitas Udayana*, 4.
- Riyanti, N. (2021, February). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam, Institusi Agama Islam Negari Pekalongan*, 2(1), 80-93.
- Samadi, S., Rahman, A., & Afrizal, A. (2015). *Peranan Badan USAha Milik Desa (Bumdes) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)*, Doctoral dissertation, Universitas Pasis Pengaraian.
- Simangunsong, F. (2015, Juny). Kajian Penggalan Potensi dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 5(1), 38-49.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022, April). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padangsidimpun. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*, Vol (2) (1),69-75.
- Tindi, S. A. (2015). Peranan pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan studi di desa pineleng dua kecamatan pineleng. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 1(7), 1152.

- Waris, et. al. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). Retrieved January 2024, from <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Wijaya, H. (2019). *ANALISIS DATA KUALITATIF: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zakiati, S. (2016, May). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

LAMPIRAN I

HASIL PENELITIAN

Hasil Olah Data BUMDes dengan Nvivo 12 Plus

1. **Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa**
- 1.1. **Pengelolaan BUMDes Rejomulyo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa**

<Files\\Kepala Desa Tambakrejo> - § 2 references coded [1,63% Coverage]

Reference 1 - 0,82% Coverage

BUMDes Rejomulyo memiliki berbagai kontribusi positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, BUMDes Rejomulyo memiliki tujuan pendirian yaitu dengan melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui

Reference 2 - 0,82% Coverage

Pemerintah Desa Tambakrejo sangat mendukung kehadiran dari BUMDes Rejomulyo dikarenakan, dengan adanya BUMDes Rejomulyo Perekonomian Masyarakat dan pemerintah desa semakin meningkat.. Support dari Pemerintah Desa Tambakrejo yaitu memberikan penyertaan

<Files\\Masyarakat Tambakrejo> - § 1 reference coded [0,66% Coverage]

Reference 1 - 0,66% Coverage

potensi desa tersebut mampu diolah dengan baik serta menjadikan pendapatan asli desa untuk meningkatkan perekonomian desa. Partisipasi Masyarakat salah satunya mempermudah pembayaran pajak karena Masyarakat juga sangat setuju dan

<Files\\Pengelola BUMDes Rejomulyo> - § 5 references coded [1,55% Coverage]

Reference 1 - 0,31% Coverage

berbadan hukum pada tahun 2022. Program unit yang dijalankan oleh BUMdes Rejomulyo untuk meningkatkan perekonomian desa yaitu hortikultura, dan perdagangan serta jasa. Hortikultura yang dimaksud adalah penanaman benih yang

Reference 2 - 0,31% Coverage

Hasil data yang telah didapatkan bahwa unit usaha yang mendapatkan pendapatan tertinggi untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat desa yaitu Hortikultura. Dengan unit usaha tersebut BUMDes mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa

Reference 3 - 0,31% Coverage

untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat desa yaitu Hortikultura. Dengan unit usaha tersebut BUMDes mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tambakrejo dengan baik, dengan melibatkan masyarakat dan pemerintahan untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat

Reference 4 - 0,31% Coverage

dan ketahanan ekonomi desa. BUMDes Rejomulyo saat ini melakukan pengembangan lahan pertanian untuk peningkatan perekonomian Masyarakat serta peningkatan Pendapatan Asli Desa. dengan adanya pengembangan pola pikir dapat menciptakan variasi

Reference 5 - 0,31% Coverage

ekonomi dan berkelanjutan bagi masyarakat desa. BUMDes Rejomulyo memiliki berbagai kontribusi positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, BUMDes Rejomulyo dapat menciptakan peluang baru untuk pendapatan masyarakat desa melalui beberapa

1.2. Pengelolaan BUMDes Berkarya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

<Files\\Kepala Desa Ampih> - § 1 reference coded [0,96% Coverage]

Reference 1 - 0,96% Coverage

adanya BUMDes melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian dan potensi Desa yang harus di manfaatkan, serta melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan

<Files\\Masyarakat Ampih> - § 2 references coded [0,98% Coverage]

Reference 1 - 0,49% Coverage

penjualan token Listrik oleh BUMDes Berkarya. BUMDes Berkarya memiliki berbagai kontribusi positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, BUMDes Berkarya dapat menciptakan peluang baru untuk pendapatan masyarakat desa melalui beberapa

Reference 2 - 0,49% Coverage

seperti pengelolaan pasar, penjualan token Listrik, serta penggaduhan sapi. Masyarakat memiliki penghasilan untuk meningkatkan perekonomian yang bersama dengan BUMDes. Penggaduhan sapi memiliki sebuah kesepakatan dengan Masyarakat atau disebut penggaduh

<Files\\Pengelola BUMDes Berkarya> - § 4 references coded [1,69% Coverage]

Reference 1 - 0,42% Coverage

berdiri pada kisaran tahun 2017 serta penyertaan pada tahun 2022 BUMDes berkarya serius meningkatkan Perekonomian Desa dibuktikan BUMDes telah berbadan hukum pada tahun 2022. BUMDes Berkarya telah mendirikan 3

Reference 2 - 0,42% Coverage

berbadan hukum pada tahun 2022. BUMDes Berkarya telah mendirikan 3 unit usaha untuk meningkatkan perekonomian yaitu pengelolaan pasar, penggaduhan sapi, jasa BUMDes Berkarya dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan

Reference 3 - 0,42% Coverage

dengan melibatkan masyarakat dan pemerintahan untuk meningkatkan ekonomi. Langkah dari BUMDes Berkarya Demi meningkatkan perekonomian, BUMDes memprioritaskan seluruh Program unit usaha dikarenakan karena semuanya bisa dikelola dengan baik dan

Reference 4 - 0,42% Coverage

dan semua unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Berkarya mendapatkan hasil yang maksimal untuk perekonomian serta Pendapatan Asli Desa (PAD) Ampih. Keuntungan yang diperoleh dari unit usaha yang didirikan

1.3. Pengelolaan BUMDes Sri Rejeki dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

<Files\\Kepala Desa Klapasawit> - § 1 reference coded [0,91% Coverage]

Reference 1 - 0,91% Coverage

itu saja pendapatan BUMDes terus semakin meningkat. Peran pemerintah desa terhadap BUMDes untuk peningkatan perekonomian yaitu pemberian penyertaan modal, memberikan aset hak pakai dan sarana penunjang lainnya. BUMDes Sri

<Files\\Masyarakat Klapasawit> - § 2 references coded [0,99% Coverage]

Reference 1 - 0,49% Coverage

dan jelas itu sangat mempermudah kami sebagai Masyarakat. Demi meningkatkan hasil BUMDes dan peningkatan perekonomian, BUMDes Sri Rejeki mengajukan modal usaha pada tahun 2023 yang lancer BUMDes Sri Rejeki

Reference 2 - 0,49% Coverage

terbantu dengan adanya BUMDes di Desa Klapasawit tentunya BUMDes mampu memfasilitasi kegiatan serta meningkatkan perekonomian Masyarakat desa apalagi dari kalangan masyarakat kecil.

<Files\\Pengelola BUMDes Sri Rejeki> - § 4 references coded [1,91% Coverage]

Reference 1 - 0,48% Coverage

hukum pada tahun 2022. BUMDes Sri Rejeki telah mendirikan 3 unit usaha untuk meningkatkan perekonomian desa Simpan Pinjam, penyewaan dan jasa. Seluruh program unit yang dijalankan oleh BUMDes Sri

Reference 2 - 0,48% Coverage

yang maksimal untuk Pendapatan Asli Desa (PAD). Dengan melibatkan masyarakat dan pemerintahan untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat, BUMDes Sri Rejeki dapat mengelola berbagai sektor ekonomi desa, Simpan Pinjam serta penyewaan

Reference 3 - 0,48% Coverage

penggerak pertumbuhan ekonomi dan berkelanjutan bagi masyarakat desa. BUMDes Sri Rejeki Memiliki peran peningkatan perekonomian terhadap Pendapatan asli Desa (PAD) Klapasawit

BUMDes Sri Rejeki dapat menciptakan peluang baru untuk

Reference 4 - 0,48% Coverage

yang berkelanjutan di masyarakat desa. BUMDes Sri Rejeki Desa Klapasawit sudah mampu untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat di Desa Klapasawit, kecamatan Buluspesantren.

Hambatan yang dihadapi BUMDes Sri Rejeki selama ini

1. Peranan Bumdes Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen

1.1. Peranan BUMDes Rejomulyo Dalam Penyerapan Tenaga Kerja

<Files\\Kepala Desa Tambakrejo> - § 2 references coded [0,68% Coverage]

Reference 1 - 0,37% Coverage

pendirian BUMDes Rejomulyo hingga saat ini berdiri. adanya BUMDes Rejomulyo dapat membuka peluang penyerapan tenaga kerja selama pendirian BUMDes di Desa Tambakrejo. Kinerja yang dilakukan BUMDes rejomulyo sangat baik

Reference 2 - 0,31% Coverage

BUMDes Rejomulyo hingga saat ini berdiri. adanya BUMDes Rejomulyo dapat membuka peluang penyerapan tenaga kerja selama pendirian BUMDes di Desa Tambakrejo. Kinerja yang dilakukan BUMDes rejomulyo sangat baik, sampai

<Files\\Masyarakat Tambakrejo> - § 2 references coded [0,57% Coverage]

Reference 1 - 0,31% Coverage

fasilitasnya diberikan seperti kantor samsat yang bekerja dengan pemerintah pusat, Masyarakat melihat peran penting Tenaga Kerja karena berbagai manfaat serta kemajuan perekonomian untuk desa serta Masyarakat desa BUMDes Rejomulyo

Reference 2 - 0,26% Coverage

diberikan seperti kantor samsat yang bekerja dengan pemerintah pusat, Masyarakat melihat peran penting Tenaga Kerja karena berbagai manfaat serta kemajuan perekonomian untuk desa serta Masyarakat desa BUMDes Rejomulyo dapat

<Files\\Pengelola BUMdes Rejomulyo Tenaga Kerja> - § 10 references coded [2,27% Coverage]

Reference 1 - 0,25% Coverage

Peran BUMDes Tambakrejo dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Rejomulyo ini sangatlah besar karena terbukanya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh

Reference 2 - 0,21% Coverage

Peran BUMDes Tambakrejo dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Rejomulyo ini sangatlah besar karena terbukanya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh BUMDes

Reference 3 - 0,25% Coverage

cabai, dan timun. Lahan pertanian yang dioleh BUMDes Rejomulyo cukup besar dan sangat dibutuhkan tenaga kerja untuk mengelola lahan pertanian tersebut. Dalam sektor perdagangan jasa terdapat samsat, dan penjualan

Reference 4 - 0,21% Coverage

dan timun. Lahan pertanian yang dioleh BUMDes Rejomulyo cukup besar dan sangat dibutuhkan tenaga kerja untuk mengelola lahan pertanian tersebut. Dalam sektor perdagangan jasa terdapat samsat, dan penjualan ATK

Reference 5 - 0,25% Coverage

selain memperdayakan Untuk meningkatkan ekonomi masing-masing Masyarakat, dengan adanya BUMDes sebagai wadah penyerapan tenaga kerja, diharapkan dapat meningkatkan ekonomi segi pendapatan masyarakat Desa. BUMDes Rejomulyo telah melakukan penyerapan

Reference 6 - 0,21% Coverage

memperdayakan Untuk meningkatkan ekonomi masing-masing Masyarakat, dengan adanya BUMDes sebagai wadah penyerapan tenaga kerja, diharapkan dapat meningkatkan ekonomi segi pendapatan masyarakat Desa. BUMDes Rejomulyo telah melakukan penyerapan beberapa

Reference 7 - 0,25% Coverage

kerjaan dengan total 7 , terdapat 3 pengurus inti, serta 2 kepala unit, dan 2 tenaga kerja lepas di unit pertanian, serta beberapa pekerja bantuan untuk membantu pengolahan BUMDes Rejomulyo

Reference 8 - 0,21% Coverage

dengan total 7, terdapat 3 pengurus inti, serta 2 kepala unit, dan 2 tenaga kerja lepas di unit pertanian, serta beberapa pekerja bantuan untuk membantu pengolahan BUMDes Rejomulyo.

Sistem

Reference 9 - 0,25% Coverage

hasil sebanyak 10%-15% dari laba bersih sebelum disetorkan kepada bendahara BUMDes, dan untuk tenaga kerja harian diberikan penghasilan Rp.70.000,- per hari. Bebrapa penghasilan lain yang berasal

Reference 10 - 0,21% Coverage

sebanyak 10%-15% dari laba bersih sebelum disetorkan kepada bendahara BUMDes, dan untuk tenaga kerja harian diberikan penghasilan Rp.70.000,- per hari. Beberapa penghasilan lain yang berasal dari

1.2. Peranan BUMDes Berkarya Dalam Penyerapan Tenaga Kerja

<Files\\Kepala Desa Ampih> - § 2 references coded [0,79% Coverage]

Reference 1 - 0,43% Coverage

Pendirian BUMDes diharapkan dapat dikelola dengan baik yaitu dengan penyerapan tenaga kerja dan dapat mengangkat tingkat perekonomian Masyarakat desa Tujuan dari berdirinya BUMDes Berkarya yaitu

Reference 2 - 0,36% Coverage

Pendirian BUMDes diharapkan dapat dikelola dengan baik yaitu dengan penyerapan tenaga kerja dan dapat mengangkat tingkat perekonomian Masyarakat desa Tujuan dari berdirinya BUMDes Berkarya yaitu dengan

<Files\\Masyarakat Ampih> - § 6 references coded [1,14% Coverage]

Reference 1 - 0,21% Coverage

penggaduhan sapi. kehadiran BUMDes Berkarya Masyarakat dapat mempermudah system pengolahan pasar serta peningkatan penyerapan tenaga kerja yang membuka minat Masyarakat untuk dapat bekerja. Unit usaha peternakan sapi merasakan penyerapan

Reference 2 - 0,17% Coverage

sapi. kehadiran BUMDes Berkarya Masyarakat dapat mempermudah system pengolahan pasar serta peningkatan penyerapan tenaga kerja yang membuka minat Masyarakat untuk dapat bekerja. Unit usaha peternakan sapi merasakan penyerapan tenaga

Reference 3 - 0,21% Coverage

kerja yang membuka minat Masyarakat untuk dapat bekerja. Unit usaha peternakan sapi merasakan penyerapan tenaga kerja dikarenakan Masyarakat mendapatkan keuntungan dari bagi hasil BUMDes.

Masyarakat memiliki penghasilan untuk meningkatkan

Reference 4 - 0,17% Coverage

yang membuka minat Masyarakat untuk dapat bekerja. Unit usaha peternakan sapi merasakan penyerapan tenaga kerja dikarenakan Masyarakat mendapatkan keuntungan dari bagi hasil BUMDes.

Masyarakat memiliki penghasilan untuk meningkatkan perekonomian

Reference 5 - 0,21% Coverage

praktis. BUMDes Berkarya memiliki pengelola yang kreatif dan pandai mencari peluang usaha, walaupun penyerapan tenaga kerja tidak banyak

Reference 6 - 0,17% Coverage

BUMDes Berkarya memiliki pengelola yang kreatif dan pandai mencari peluang usaha, walaupun penyerapan tenaga kerja tidak banyak

<Files\\Pengelola BUMdes Berkarya Tenaga Kerja> - § 8 references coded [3,22% Coverage]

Reference 1 - 0,44% Coverage

BUMDes Berkarya di Desa Ampih dapat mengambil peran dalam penyerapan tenaga kerja. BUMDes Berkarya membantu masyarakat khususnya warga Desa Ampih dalam pengelolaan potensi yang ada

Reference 2 - 0,37% Coverage

BUMDes Berkarya di Desa Ampih dapat mengambil peran dalam penyerapan tenaga kerja. BUMDes Berkarya membantu masyarakat khususnya warga Desa Ampih dalam pengelolaan potensi yang ada di

Reference 3 - 0,44% Coverage

bersama masyarakat, dan jasa berupa penjualan token Listrik.

BUMDes berkarya mendapatkan pendapatan Bersama para tenaga kerja yang hasilnya berasal dari sistem bagi hasil, hasil usaha BUMDes dibagi kepada pengelola

Reference 4 - 0,37% Coverage

masyarakat, dan jasa berupa penjualan token Listrik.

BUMDes berkarya mendapatkan pendapatan Bersama para tenaga kerja yang hasilnya berasal dari sistem bagi hasil, hasil usaha BUMDes dibagi kepada pengelola BUMDes

Reference 5 - 0,44% Coverage

pengawas, 30% sebagai penghargaan Kinerja Direktur, Sekretaris, Bendahara. BUMDes bekerjasama dengan penggaduhan sapi sebagai tenaga kerja membagi hasil penjualan sapi jika beranak, hasil penjualan anak sapi masing-masing pihak

Reference 6 - 0,37% Coverage

30% sebagai penghargaan Kinerja Direktur, Sekretaris, Bendahara. BUMDes bekerjasama dengan penggaduhan sapi sebagai tenaga kerja membagi hasil penjualan sapi jika beranak, hasil penjualan anak sapi masing-masing pihak menerima

Reference 7 - 0,44% Coverage

merupakan poin-poin dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu peranan BUMDes Berkarya dalam penyerapan tenaga kerja untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa

Reference 8 - 0,37% Coverage

poin-poin dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu peranan BUMDes Berkarya dalam penyerapan tenaga kerja untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa

1.3. Peranan BUMDes Sri Rejeki Dalam Penyerapan Tenaga Kerja

<Files\\Kepala Desa Klapasawit> - § 2 references coded [0,83% Coverage]

Reference 1 - 0,45% Coverage

sarana penunjang lainnya. BUMDes Sri Rejeki di Desa Klapasawit ini dapat membuka peluang penyerapan tenaga kerja selama pendirian BUMDes bagi Masyarakat desa Klapasawit

Reference 2 - 0,38% Coverage

penunjang lainnya. BUMDes Sri Rejeki di Desa Klapasawit ini dapat membuka peluang penyerapan tenaga kerja selama pendirian BUMDes bagi Masyarakat desa Klapasawit

<Files\\Masyarakat Klapasawit> - § 2 references coded [0,45% Coverage]

Reference 1 - 0,25% Coverage

meningkatkan ekonomi Masyarakat desa setempat. Melihat dari sudut masyarakat BUMDes Sri Rejeki dalam penyerapan tenaga kerja, BUMDes Sri Rejeki berhasil mendorong perekonomian Masyarakat serta meningkatkan ekonomi pendapatan BUMDes Sri

Reference 2 - 0,21% Coverage

ekonomi Masyarakat desa setempat. Melihat dari sudut masyarakat BUMDes Sri Rejeki dalam penyerapan tenaga kerja, BUMDes Sri Rejeki berhasil mendorong perekonomian Masyarakat serta meningkatkan ekonomi pendapatan BUMDes Sri Rejeki

<Files\\Pengelola BUMDes Sri Rejeki Tenaga Kerja> - § 6 references coded

[1,83% Coverage]

Reference 1 - 0,33% Coverage

. BUMDes Sri Rejeki dapat mengambil peran penyerapan tenaga kerja di Desa Klapasawit yang ditawarkan meski tidak terlalu banyak. Meskipun penyerapannya tidak banyak

Reference 2 - 0,28% Coverage

. BUMDes Sri Rejeki dapat mengambil peran penyerapan tenaga kerja di Desa Klapasawit yang ditawarkan meski tidak terlalu banyak. Meskipun penyerapannya tidak banyak, pengelolaan

Reference 3 - 0,33% Coverage

terlalu banyak. Meskipun penyerapannya tidak banyak, pengelolaan BUMDes Sri Rejeki sangat lancar dengan total tenaga kerja mencapai 10 pekerja yang tertera pada susunan kepengurusan Badan usaha milik desa (BUMDes

Reference 4 - 0,28% Coverage

banyak. Meskipun penyerapannya tidak banyak, pengelolaan BUMDes Sri Rejeki sangat lancar dengan total tenaga kerja mencapai 10 pekerja yang tertera pada susunan kepengurusan Badan usaha milik desa (BUMDes) yang

Reference 5 - 0,33% Coverage

Divisi Usaha Penyewaan Dan Jasa. Untuk mengungari pengangguran, BUMDes Sri Rejeki, BUMDes melakukan penyerapan tenaga kerja untuk mendorong masyarakat agar mampu menghasilkan pendapatan dan meningkatkan perekonominya, BUMDes Sri Rejeki

Reference 6 - 0,28% Coverage

Usaha Penyewaan Dan Jasa. Untuk mengungari pengangguran, BUMDes Sri Rejeki, BUMDes melakukan penyerapan tenaga kerja untuk mendorong masyarakat agar mampu menghasilkan pendapatan dan meningkatkan perekonominya, BUMDes Sri Rejeki dapat

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

Pengelola BUMDes

1. Sejak kapan badan usaha milik desa mulai berfungsi?
2. Rencana atau usaha apa yang dilaksanakan BUMDes?
3. Rencana mana yang BUMDes utamakan atau prioritas dan apa alasannya?
4. Berapa besar keuntungan yang dihasilkan oleh unit usaha ini?
5. Bagaimana BUMDes dapat meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan??
6. Apakah ada mekanisme untuk mengawasi pengelolaan BUMDes? Apa jenis pengawasan itu?
7. Dengan cara apa BUMDES membantu mengembangkan ekonomi masyarakat pedesaan?
8. Apakah BUMDes sudah berhasilkah BUMDes dalam penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat desa?
9. Apakah ada kendala untuk menerapkan BUMDes? Apa saja tantangan yang dihadapi saat mengelola BUMDes?
10. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap banyaknya masyarakat yang merasakan manfaat layanan BUMDes, apakah BUMDes dapat meningkatkan ekonomi masyarakat?

Lurah

1. Untuk apa Desa ini membentuk BUMDes?
2. Dengan cara apa pemerintah desa dapat membantu pertumbuhan BUMDes?
3. Bagaimana pengelolaan BUMDes dapat meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan?
4. Pandangan ibu/bapak, apa benar BUMDes dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru?
5. Apakah Anda percaya bahwa kontribusi BUMDes dapat meningkatkan ekonomi lokal?

Masyarakat

1. Terkait BUMDes apakah ibu/bapak mengetahui hal itu?
2. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang keberadaan badan usaha milik desa di masing-masing desa ini?
3. Apa cara dan tingkat keterlibatan ibu/bapak saat berkegiatan Bumdes?
4. Pandangan ibu/bapak, apakah ekonomi masyarakat desa mampu ditingkatkan melalui pengelolaan BUMDes?
5. Apakah menurut Anda kontribusi BUMDes telah meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan?

LAMPIRAN III
DOKUMENTASI



Informan Kunci 01



Informan Kunci 02



Informan Kunci 03



Informan Utama 01



Informan Utama 02



Informan Utama 03



Informan Pendukung 01



Informan Pendukung 02



Informan Pendukung 03